

BAB VI

PENUTUP

VI. 1. Kesimpulan

1. Analisis Diskriminan menunjukkan, dari dua puluh enam variabel penelitian, hanya delapan variabel yang secara signifikan pengaruhnya dalam perbedaan *GKM Aktif* dan *GKM Biasa*.

Variabel dalam fungsi diskriminan itu adalah :

- a) Jumlah daur kegiatan yang telah diselesaikan (DA)
 - b) Pendidikan formal fasilitator (KF1)
 - c) Masa aktif fasilitator dalam ber-GKM (KF3)
 - d) Teknik statistik kendali mutu yang dikuasai (TL)
 - e) Kegiatan yang memeningkatkan rasa kebersamaan (SG)
 - f) Kerja sama dengan GKM lain dan rekan non-GKM (DR)
 - g) Perbaikan produktivitas kerja (PD)
 - h) Kondisi keselamatan ditempat kerja (KK)
2. Secara keseluruhan, fungsi diskriminan memiliki akurasi prediksi sebesar 87,5%.
Dan dari 45 GKM Biasa, semuanya dapat diprediksi sebesar 80%
 3. Variabel DA (**Daur Kegiatan**) memegang peranan terbesar dalam membedakan kedua kelompok. Daur kegiatan yang telah diselesaikan oleh GKM Aktif ≥ 2.44 ,

sedangkan GKM Biasa ≤ 1.42 . Ini menandakan GKM Aktif dapat melaksanakan kegiatan secara berkesinambungan sesuai dengan tujuan program GKM.

4. Variabel penanda berikutnya adalah **Pendidikan Formal Fasilitator (KF1)**. Variabel ini memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap keberhasilan GKM, karena pada GKM Aktif rata-rata fasilitatornya berpendidikan formal setaraf dengan SMA, sehingga fasilitator memiliki motivasi dalam menjalankan GKM, agar jenjang karir mereka dapat lebih cepat mencapai titik tertinggi. Sedangkan pada GKM Biasa, rata-rata jenjang pendidikan fasilitatornya setaraf dengan Perguruan Tinggi, sehingga motivasi mereka untuk melakukan prestasi dalam melakukan kegiatan ber-GKM dirasakan kurang, karena kesempatan untuk mencapai jenjang karir tertinggi akan dapat lebih mudah dicapai dibandingkan dengan fasilitator yang berpendidikan setaraf SMA.
5. Variabel berikutnya adalah **Pengalaman Fasilitator dalam Membina GKM (KF3)**. Variabel ini besar pengaruhnya untuk menjaga kesinambungan kegiatan GKM. GKM Aktif memiliki fasilitator dengan pengalaman membina GKM rata-rata antara 1 sampai dengan 1,5 tahun. Sedangkan fasilitator yang mempunyai pengalaman lama dalam membina GKM akan dapat mengetahui bagaimana menumbuhkan kemandirian GKM, dan menyesuaikan akselerasi GKM sesuai dengan kapasitas GKM yang bersangkutan untuk mencapai tingkat yang paling baik.
6. Variabel **Teknik Kendali Mutu (TL)** sangat besar pengaruhnya untuk menjaga kesinambungan kegiatan GKM. Makin banyak teknik yang dikuasai suatu gugus, maka kesempatan untuk menjadi GKM yang aktif akan semakin besar, dibandingkan dengan gugus yang hanya menguasai sedikit teknik kendali mutu.

Berdasarkan analisa diskriminan, GKM Aktif menguasai 6 teknik kendali mutu, sedangkan GKM Biasa hanya 4 teknik saja.

7. Variabel ke lima adalah **Kegiatan Selingan (SG)**. Variabel ini memiliki pengaruh yang cukup besar dalam penentuan skor diskriminan. Kegiatan selingan ini merupakan salah satu penunjang terbentuknya rasa kebersamaan dalam satu gugus, sehingga akan dapat meningkatkan kualitas dari gugus yang bersangkutan. Ini dapat dilihat pada GKM Aktif, karena mereka lebih sering melakukan kegiatan selingan, dibandingkan dengan GKM Biasa.
8. Variabel berikutnya adalah **Dukungan Rekan (DR)**. Variabel ini merupakan salah satu variabel penunjang untuk membedakan GKM Aktif dengan GKM Biasa. Dukungan rekan ini diperlukan untuk mencapai kebersamaan berfikir untuk menyelesaikan masalah, tidak hanya dalam aktivitas ber-GKM, tetapi juga dalam pekerjaan sehari-hari. Dengan adanya dukungan rekan yang baik dalam suatu lingkungan kerja, maka GKM yang berada pada lingkup kerja tersebut mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menjadi GKM Aktif.
9. Variabel ke 7 adalah variabel **Produktivitas Kerja (PD)**. Variabel ini membuktikan pendapat Ingle yang menyebutkan bahwa aktivitas gugus dapat meningkatkan produktivitas kerja. Berarti proses *people building* yang ingin dicapai melalui aktivitas GKM dapat dicapai oleh GKM Aktif, dimana peserta GKM Aktif dapat menghasilkan tugas rutinnnya dengan baik, dibandingkan sebelum melaksanakan GKM. Sedangkan peserta GKM Biasa tidak menunjukkan peningkatan kinerja/performance kerja dalam tugas rutinnnya.
10. Variabel terakhir dari keseluruhan variabel penanda adalah variabel **Keselamatan Kerja (KK)**. Variabel ini menggambarkan hubungan keselamatan kerja dengan

aktivitas GKM, dimana pengaruh variabel ini efektif signifikan terhadap keberhasilan GKM. Pengaruh dari variabel ini berkaitan dengan menurunnya nilai diskriminan, dimana pada GKM Aktif tingkat keselamatan yang dirasakan masih kurang dibandingkan dengan GKM Biasa. Ini disebabkan karena PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero), merupakan perusahaan yang dalam proses produksinya, banyak menggunakan bahan-bahan kimia yang berbahaya. Hal ini dapat dilihat pada sebagian besar GKM Aktif yang berasal dari bagian produksi.

VI. 2. Saran-saran

1. Program GKM berorientasi jangka panjang, maka tidaklah mengherankan jika keikatan gugus menguat, seiring dengan semakin lamanya gugus itu teratur ber-GKM. Karena itu, salah satu jalan untuk memelihara keikatan gugus, adalah dengan menjaga agar kegiatan gugus selalu jalan teratur. Beberapa cara dapat dilakukan untuk menjaga agar kegiatan suatu gugus dapat berjalan teratur.
 - a) Pertama, dengan melakukan pertemuan pada waktu yang realistis, sehingga jadwal pertemuan hasil kesepakatan gugus selalu ditepati dan tidak sering berubah, jika diperlukan dilakukan sebelum jam kerja. Tetapi tidak dianjurkan bertemu sesudah jam kerja, karena kondisi pegawai sudah tidak menunjang.
 - b) Perbaikan lainnya adalah dengan melakukan evaluasi secara teratur. Hasilnya sangat bermanfaat untuk umpan balik perbaikan gugus.
2. Jumlah daur kegiatan yang telah diselesaikan dalam kegiatan ber-GKM haruslah ditingkatkan. Untuk itu peran fasilitator dalam membina GKM dibawahnya sangat penting, agar GKM-GKM yang berada dalam bimbingannya dapat terpancing untuk menyelesaikan setiap permasalahan-permasalahan yang timbul. Disamping itu

juga, dukungan dari pihak manajemen juga diharapkan, agar para peserta lebih bersemangat dalam menyelesaikan permasalahan dengan baik.

3. Peran fasilitator hendaknya ditingkatkan dengan mengadakan program-program pelatihan, sehingga kemampuan seorang fasilitator dapat dilihat bukan dari jenjang pendidikan atau masa aktifnya saja, tetapi dari kemampuannya dalam membina GKM.
4. Penguasaan teknik kendali mutu haruslah dapat ditingkatkan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan terhadap semua peserta GKM, agar dapat lebih menguasai seluruh teknik-teknik kendali mutu yang ada, sehingga permasalahan yang timbul, akan dapat diselesaikan dengan baik.
5. Kegiatan selingan yang dapat meningkatkan rasa kebersamaan hendaknya dilakukan lebih sering. Karena disamping dapat meningkatkan rasa kekeluargaan sesama anggota GKM, juga dapat menimbulkan kebiasaan berdiskusi sesama anggota. Dengan seringnya terjadi diskusi antar anggota, maka permasalahan yang ada langsung didiskusikan untuk menentukan cara pemecahannya.
6. Dukungan dari rekan hendaknya dapat ditingkatkan dengan jalan memperbaiki kondisi lingkungan kerja yang ada. Dengan kondisi dan lingkungan kerja yang baik diharapkan juga akan dapat tercipta komunikasi yang baik antara gugus atau intern gugus.
7. Perbaikan produktivitas kerja haruslah dapat ditingkatkan dengan adanya peran manajemen dalam memberikan pengertian kepada para karyawan, bahwa mereka tidak hanya sebagai pekerja atau peserta gugus, tetapi mereka juga merupakan individu-individu yang memerlukan peningkatan pada kualitas diri sendiri. Peran

dari individu-individu tersebut tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, tetapi akan berguna juga bagi dirinya sendiri.

8. Kondisi keselamatan kerja hendaknya diperhtikan dan ditingkatkan oleh manajemen dengan meningkatkan kesiapan alat-alat keselamatan dan fasilitas-fasilitas keselamatan lainnya, agar tercipta rasa aman pada seluruh karyawan yang ada.

VI.3. Keterbatasan Penelitian

1. Kriteria penanda keberhasilan untuk mendiskriminasikan GKM Aktif dan GKM Biasa, hanya melibatkan *masa aktif* (MA), *jumlah pertemuan* (JP), *tingkat kehadiran anggota* (HA), dan *kesertaan konvensi perusahaan* (V2). Perlu dilakukan kaji banding dengan menggunakan kriteria keberhasilan lainnya, untuk memperoleh hasil yang lebih andal. Kemandirian atau dinamika gugus dapat dipakai sebagai kriteria kualitas proses *People Building*. Aspek kuantitatif dapat dinilai dari aspek penghematan ongkos.
2. Penelitian mengukur secara global dimensi dukungan organisasi, faktor internal, dan hasil aktivitas GKM. Konsekuensinya, tidak semua aspek dari ketiga dimensi itu dapat diukur. Masih terbuka kajian lanjutan yang berpusat pada salah satu dimensi diatas.
3. Proses analisa item untuk merancang kuesioner tidak melibatkan pengujian secara eksternal. Pengukuran ulang atau pengujian silang pada sampel lainnya akan membantu mengetahui keandalan dan keakuratan eksternalnya.

KEPUSTAKAAN

Ainan, Adielansyah

1992 *Identifikasi Kumpulan Ciri GKM Indonesia yang Berhasil*,
Jakarta, Universitas Trisakti, FTI-Teknik Industri.

Dillo, William dan Mathew Goldstein

1984 *Multivariate Analysis : method and applications*,
New York, John Wiley and Sons, cet. II.

Dunn-Rankin, Peter

1983 *Scaling Methods*,
Hillsdale, New Jersey Lawrence Erlbaum Associates Pub., cet. I.

Gaspersz, Vincent

1992 *Teknik Analisis Dalam Percobaan*,
Bandung, Penerbit Tarsito.

Guilford, J.P. dan Benyamin Fruchter

1978 *Fundamental Statistic in Psychology & Education*,
Tokyo McGraw-Hill Kogakusha, ed, VI, cet. I.

Henryanto, Eko dan B.N. Marbun (ed)

1987 *Pengendalian Mutu Terpadu, Antologi*
Praktek PMT, Jakarta, IPPM & PT. Pustaka Binaman Pressindo, cet, II.

Hutchins, David

1987 *Quality Circle Handbook*.
London, Pitman Publishing, cet. I.

Imai, Masaaki

1988 *Kaizen, The key to Japan's competitive succes*,
Random House Publishing.

Ingle, Sud (Suryohadi, trans)

1989 *Pedoman Pelaksana Gugus Kendali Mutu : Meningkatkan Produktivitas Melalui Daya Manusia*,
Jakarta Pustaka Sinar Harapan, cet. I.

Irawati

1986 *Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan Quality Control Circles di Astra Group*,
Bandung, Institut Teknologi Bandung, FTI-TI.

Ishikawa, Kaoru (Widyahartono dan Kasyanto, trans)

1990 *Gugus Kendali Mutu dalam Realita*,
Jakarta, LSIUP, PT. Binaman Teknik Aksara dan Pusat Produktivitas Nasional Depnaker.

Kachigan, Sam Kash

1986 *Statistical analysis : An Interdisciplinary Introduction to Univariate & Multivariate Methods*,
New York, Radius Press, cet.II.

Lachenbruc, P.A. dan Matthew Goldstein

1979 *Discriminant Alalysis, Biometrics* (Richmond VA) 35 (1) : 69-85

Lubis, S.B. Hari

1986 *Teori Organisasi : suatu pendekatan makro*,
Bandung, Diktat Kuliah TI-ITB.

Miller, Irwin dan John E. Freund

1981 *Probability and Statistics for Engineers*,
New Delhi, Prentice Hall of India, Ed. III, cet. II.

Norusis, Marija J.

1990 *SPSS/PC Advanced Statistics 4.0 for the IBM PC/XT/AT and PS/2*,
Chicago

Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia

1991 *Indonesia QC Circles Convention 1991*

Pupuk Iskandar Muda

1991 *Petunjuk pelaksanaan OMT/GKM dan cara-cara evaluasi di PT. Pupuk IskandarMuda (Persero).*

QCC Headquarters, JUSE (Rochmulyati Hamzah,trans)

1987 *Gugus Kendali Mutu, Prinsip-prinsip dasar tentang kendali mutu,* Jakarta, IPPM dan Pustaka Binaman Pressdindo, cet.II.

Robson, Mike (Agus Maulana, trans)

1989 *Gugus Mutu, Pedoman Praktis,* Jakarta, Binarupa Aksara, kd., II., cet. I.

Seelye, H. Ned dan Joyce A. Sween

1983 *Critical components of successful U.S. quality circles, Quality Circle Journal,* (Cincinnati) 6(1) : 14-17.

Siegel, Sidney

1989 *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu Sosial,* Jakarta, PT. Gramedia , cet.I.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi

1989 *Metodologi Penelitian Survei,* Jakarta, LP3ES. edisi revisi, cet.I.

Sonquist, John A. dan John William C. Dunkelberg

1977 *Survey and opinion research prosedurs for processing and analysis,* New Jersey, Prentice Hall, cet.I.

Sudjadi, Achmad

1989 *Identifikasi kelompok strategi berdasarkan dimensi bersaing dalam industri makanan di wilayah Jakarta dan Jawa Barat,* Bandung, Institut Teknologi Bandung, FPS-TMI.

Tatang, Ellemn Laurita

1985 *Penerapan Analisa Diskriminan dua grup pada pengklasifikasian industri barang-barang dari logam mesin perlengkapan dan industri tekstil, pakaian jadi kulit di Indonesia,* Bandung, Institut Teknologi Bandung, FTI-TI.

Weiss, David J. et al
1967 *Manual for the Minnesota satisfaction questionnaire,*
Minnesota, USA.





LAMPIRAN A
SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
PT. PUPUK ISKANDAR MUDA

- ingat : 1. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor :
0231/KMK - 013/1990.
2. Akte Notaris Soeleman Ardjasasmita SH. Nomor: 54
tahun 1982 Yang telah disempurnakan dan ditambah
dengan akte Notaris yang sama No : 09 tahun 1985
3. Surat Keputusan Direksi No : SK/DIR/IM/1632/1987
tentang Organisasi Badan Pengendalian Mutu Ter-
padu dan Peningkatan Produktivitas Perusahaan PT.
Pupuk Iskandar Muda (Persero)
4. Pertimbangan Direksi.

MEMUTUSKAN.

- abut : : Surat Keputusan Direksi Nomor : SK/DIR/IM/1632/1987
tentang Organisasi Badan Pengendalian Mutu Terpadu
dan Peningkatan Produktivitas Perusahaan PT. Pupuk
Iskandar Muda (Persero).
- apkan : Struktur Organisasi dan Susunan Personalia Badan
Pengendalian Mutu Terpadu dan Peningkatan Produkti-
vitas Perusahaan yang baru.

PASAL - 1

KETENTUAN UMUM

m surat Keputusan ini yang dimaksud dengan :

engendalian Mutu Terpadu dan Peningkatan Produktivitas Per-
usahaan (PMT-PPP) adalah suatu sistim manajemen yang melibatkan
eluruh pimpinan dan karyawan dari semua tingkatan dengan
enerapkan konsep Total Quality Control dan Metode Statistik
ntuk mencapai kepuasan pelanggan dan karyawan.

ugus Kendali Mutu (GKM/QCC) adalah sekelompok karyawan (4-6
rang) Yang secara teratur bertemu untuk mencari, menganalisa
an memecahkan masalah/problema di dalam pekerjaan untuk
eningkatkan mutu dengan menerapkan Konsep TQC.

royek Kendali Mutu . (PKM/QCP) adalah sekelompok karyawan yang
erbeda Pekerjaan/bagian baik staff atau Nonstaff yang bekerja
ama sesuai dengan kebutuhan untuk mencari dan memecahkan
uatu masalah/Problema di Perusahaan dengan menerapkan konsep
QC.

Staff Kendali Mutu (SKM/QCS) adalah sekelompok karyawan staff (3 - 6) orang yang secara teratur bertemu untuk mencari, menganalisa dan memecahkan masalah/problema didalam pekerjaannya untuk meningkatkan mutu dengan menerapkan Konsep TQC.

Team Kendali Mutu (TKM/QCT) adalah sekelompok karyawan staf atau non staf yang berbeda pekerjaan/bagian yang bekerja sama sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan suatu proyek/- masalah berdasarkan penunjukan oleh Perusahaan, untuk meningkatkan mutu dengan menerapkan konsep TQC.

Manajer Kendali Mutu (MKM/QCM) adalah manajer yang menyelesaikan suatu masalah atau kreatif yang bersifat taktis/- kebijakan dengan menerapkan konsep TQC.

Perusahaan adalah PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero).

Anak perusahaan adalah Perusahaan yang dibentuk oleh PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero) baik berupa usaha patungan atau anak angkat dan Bapak Angkat.

Direksi adalah Direksi PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero).

PASAL - 2.

Pengendalian Mutu Terpadu dan Peningkatan Produktivitas Perusahaan (PMT-PPP) dilaksanakan dan dikembangkan dilingkungan perusahaan dan Anak perusahaan, merupakan tanggung jawab seluruh jajaran didalam Organisasi Perusahaan dan karyawannya untuk dilaksanakan secara teratur dan terpadu.

PASAL - 3

Organisasi Badan Pengendalian Mutu Terpadu dan Peningkatan Produktivitas Perusahaan.

Struktur Organisasi Badan Pengendalian Mutu Terpadu dan Peningkatan Produktivitas Perusahaan seperti tersebut dalam lampiran I surat keputusan ini.

Susunan personalia Badan Pengendalian Mutu Terpadu dan Peningkatan Produktivitas Perusahaan seperti tersebut dalam lampiran II surat keputusan ini.

Prosedure Informasi dan format BPMT-PPP PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero) seperti tersebut dalam lampiran III surat Keputusan ini.

SURAT KEPUTUSAN DIREKSI

TENTANG

54
ah

PENYEMPURNAAN BADAN PENGARAH DAN
BADAN PELAKSANA TOTAL QUALITY CONTROL

DAN

FENGANGKATAN PARA PEJABAT DALAM
BADAN PENYELENGGARA TOTAL QUALITY CONTROL
PT. PUPUK ISKANDAR MUDA (PERSERO)

SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
PT. PUPUK ISKANDAR MUDA (PERSERO)

Nomor : SK/DIR/IM/013/1991

Tentang

ORGANISASI BADAN PENGENDALIAN MUTU TERPADU
DAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN (BPMT - PPP)
PT. PUPUK ISKANDAR MUDA (PERSERO).

DIREKSI PT. PUPUK ISKANDAR MUDA (PERSERO)

- imbang :
1. Bahwa telah dilakukannya perubahan penyempurnaan Struktur Organisasi PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero) sesuai dengan SK Direksi Nomor : SK/DIR/IM/665/1990.
 2. Bahwa Pengendalian Mutu Terpadu dan Peningkatan Produktivitas Perusahaan (PMT & PPP/TQC) merupakan sistim dalam manajemen yang Perlu ditetapkan secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan Produktivitas kerja karyawan di lingkungan Perusahaan.
 3. Bahwa agar penerapan program Pengendalian Mutu dan Peningkatan Produkivitas Perusahaan di Lingkungan Perusahaan dapat lebih berjalan lancar, tertib dan efektif, maka perlu dibentuk Struktur Organisasi baru dan susunan personalia yang menjadi dasar kerja pelaksanaan program.

PASAL - 4**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**

Tugas dan tanggung jawab Badan Pengendalian Mutu Terpadu dan Peningkatan Produktivitas Perusahaan ditetapkan sebagai berikut :

Badan Pengarah :

Badan ini diketuai oleh Direktur Utama yang beranggotakan seluruh Direksi dengan tugas-tugas :

- 1.1. Menyusun Kebijakan (policy) tentang pelaksanaan Pengendalian Mutu Terpadu (PMT/TQC) di PT Pupuk Iskandar Muda (Persero) dan anak-anak Perusahaan.
- 1.2. Menstimulir dan mengarahkan pelaksanaan Pengendalian Mutu Terpadu (PMT/TQC) di PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero) dan Anak-anak Perusahaan.
- 1.3. Memantau dan mengadakan evaluasi pelaksanaan Pengendalian Mutu Terpadu (PMT/TQC) di PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero) dan anak-anak Perusahaan.
- 1.4. Memimpin rapat koordinasi & evaluasi pelaksanaan Pengendalian Mutu Terpadu (PMT/TQC) di seluruh jajaran organisasi dan anak-anak Perusahaan setiap 4 (empat) bulan sekali.
- 1.5. Memberikan Award dan Pinalty bagi Karyawan/Wati PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero) dan Anak-Anak Perusahaan yang dinyatakan telah melaksanakan program PMT-TQC Perusahaan dengan baik dan benar serta memberikan nilai tambah ekonomis.

Badan Pelaksana :

Badan ini bertugas untuk merencanakan, melaksanakan dan memantau penerapan Pengendalian Mutu Terpadu (PMT/TQC) sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Badan Pengarah.

2.1. Ketua Badan Pelaksana :

Ketua dijabat oleh Direktur Produksi dibantu oleh Wakil Ketua yang dijabat Direktur Penelitian dan Pengembangan, dengan tugas :

1. Menyusun program kerja dan rencana anggaran belanja badan penyelenggara PMT/TQC .
2. Menyampaikan program kerja dan rencana anggaran belanja badan penyelenggara PMT/TQC kepada badan pengarah untuk dimintakan persetujuannya.

3. Mengumpulkan pengetahuan dan informasi tentang Pengendalian Mutu Terpadu untuk disebar luaskan kepada seluruh jajaran organisasi dan anak-anak perusahaan.
4. Membina dan mengembangkan Instruktur dalam pelaksanaan training didalam maupun diluar perusahaan.
5. Menyetujui penetapan standar yang telah dinilai baik oleh bidang PMT/TQC dan bidang Peningkatan Produktivitas Perusahaan.
6. Meneliti dan menganalisa hasil Improvement Gugus Kendali Mutu yang ada dengan dibantu oleh Bidang PPP dan bidang PMT/TQC dan mengusulkan Award/Finalty atas karyanya tersebut kepada Ketua Bidang Pengarah.
- 7. Bila ketua Badan Pelaksana tidak berada ditempat maka secara ~~tidak~~ langsung wewenang dilimpahkan kepada wakil ketua.
8. Ketua Badan Pelaksana diwajibkan membuat laporan bulanan aktivitas Pengendalian Mutu Terpadu diseluruh jajaran organisasi dan anak-anak perusahaan kepada Ketua Badan Pengarah.
9. Badan Pelaksana bertanggung jawab kepada Badan Pengarah.

2.2. Dalam pelaksanaannya, kegiatan PMT / TQC di Perusahaan Badan Pelaksana dibantu oleh Bidang PMT/TQC dan Bidang Peningkatan Produktivitas Perusahaan.

Bidang Pengendalian Mutu Terpadu :

Dijabat Part timer oleh Pusdiklat dan dibantu oleh Bagian TQC/PMT full timer dengan tugas sebagai berikut :

1. Menyusun Program Kerja dan mengusulkan Rencana Anggaran Belanja kepada Badan Pelaksana PMT/TQC.
2. Menyelenggarakan rapat Koordinasi Kerja Badan Pengarah dan Badan Pelaksana serta seluruh Koordinator Harian setiap 4 (empat) bulan sekali.
3. Menjalankan dan bertanggung jawab atas kerapian dan kelancaran Administrasi Badan Pelaksana PMT/TQC.
4. Membuat form-form untuk kelancaran administrasi serta membantu kegiatan GKM/TKM/PKM/SKM/MKM diseluruh jajaran organisasi dan Anak-anak Perusahaan.
5. Mengadministrasikan hasil-hasil kegiatan GKM/PKM/-TKM/SKM/MKM.

Pt

6. Memantau kegiatan seluruh Koordinator Harian dan Sekwil serta memberi saran-saran jika diperlukan guna kelancaran kegiatan PMT/TQC dimasing-masing jajaran organisasi Perusahaan.
 7. Bekerja sama dengan Bidang Peningkatan Produktivitas Perusahaan dan Sekwil untuk menyelenggarakan Konvensi GKM Perusahaan.
 8. Bekerja sama dengan Sekwil untuk melaksanakan Manajemen Presentasi bagi GKM/SKM/PKM/TKM yang telah menyelesaikan proyek/makalah.
 9. Memantau kegiatan GKM/PKM/SKM/TKM/MKM berdasarkan laporan bulanan dari Sekwil.
 10. Ketua Bidang PMT/TQC diharuskan membuat laporan bulanan kepada Badan Pelaksana tentang seluruh kegiatan dan hasil evaluasi GKM/PKM/SKM/MKM.
 11. Bidang PMT/TQC bertanggung jawab kepada Badan Pelaksana.
- ksi Promosi dan Sarfas.

jabat full timer oleh seksi Promosi & Sarfas bagian TQC/PMT diklat dengan tugas pokok sebagai berikut :

1. Menyusun strategi promosi dengan sasaran agar program PMT/TQC dapat disebarluaskan diseluruh jajaran Organisasi Perusahaan.
2. Menyiapkan dan mengelola promosi dengan sarana yang disediakan Perusahaan serta memanfaatkan Buletin, Video Circuit guna mencapai promosi yang efektif.
3. Memantau umpan balik dan merumuskan alternatif metoda program promosi selanjutnya.
4. Menyelenggarakan Bulan Promosi PMT/TQC dengan dibantu oleh Sie PMT & Standarisasi, Sie Pengembangan & Diklat setiap tahunnya.
5. Bekerjasama dengan Sie Pengembangan & Diklat, Sie PMT & Standarisasi serta Sekwil untuk menyelenggarakan Konvensi GKM tingkat Perusahaan dan Manajemen Presentasi.
6. Seksi Promosi dan Sarfas bertanggung jawab kepada wakil Ketua Bidang PMT/TQC.
7. Diwajibkan membuat laporan kegiatan bulanan kepada Ketua Bidang PMT/TQC.

Seksi Pengembangan & Diklat :

Dijabat full timer oleh seksi Pengembangan & Diklat Bagian PMT/TQC Pusdiklat dengan tugas pokok sebagai berikut :

1. Menyusun dan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan TQC untuk seluruh karyawan.
2. Memantau hasil pendidikan/pelatihan yang telah diselenggarakan untuk penyempurnaan program selanjutnya.
3. Menyusun dan terus menerus mengevaluasi untuk penyempurnaan buku pegangan TQC.
4. Membina fasilitator dan Ketua Gugus yang ditunjuk dan menyelenggarakan klinik TQC/PMT diperusahaan.
5. Melaksanakan tugas - tugas khusus yang diberikan oleh Ketua Bidang PMT/TQC.
6. Seksi Pengembangan dan Diklat bertanggung jawab kepada Wakil Ketua Bidang PMT/TQC.
7. Diwajibkan membuat laporan kegiatan bulanan kepada Ketua Bidang PMT/TQC.

Seksi PMT & Standarisasi :

Dijabat full timer oleh seksi PMT & Standarisasi Bagian PMT/TQC Pusdiklat dengan tugas sebagai berikut :

1. Menstimulir dan mengarahkan program pelaksanaan GKM/-SKM/PKM/TKM/MKM diseluruh jajaran organisasi PT.PIM dan Anak Perusahaan.
2. Memantau kegiatan GKM/PKM/SKM/TKM/MKM diseluruh jajaran organisasi dan Anak Perusahaan dan mengumpulkan laporan dari sekwil tentang aktivitas PMT/TQC.
3. Menampung dan menyalurkan kelompok-kelompok GKM/-SKM/PKM yang telah menyelesaikan proyek/makalah untuk diajukan pada Management Presentasi.
4. Menampung ide-ide karyawan melalui Sistim Saran untuk dievaluasi dan diajukan kepada Badan Pelaksana.
5. Menetapkan jangka waktu evaluasi standar yang telah dihasilkan pada setiap pelaksanaan Manajemen Presentasi Gugus, untuk disyahkan menjadi standarisasi Perusahaan.
6. Mengevaluasi setiap standar yang dihasilkan gugus dilingkungan PT.PIM dan Anak Perusahaan.

7. Melaksanakan penyusunan dan merumuskan standarisasi Perusahaan dalam rangka aplikasi PMT/TQC diseluruh jajaran PT.PIM dan Anak Perusahaan.
8. Menyiapkan berita acara perubahan standarisasi baru yang telah dievaluasi dan ditandatangani oleh Kepala Departemen/Biro Masing-masing untuk disyahkan oleh Ketua Badan Pelaksana.
9. Melaksanakan tugas - tugas khusus yang diberikan oleh Ketua Bidang PMT/TQC.
10. Seksi PMT & Standarisasi bertanggung jawab kepada Wakil Ketua Bidang PMT/TQC.
11. Diwajibkan membuat laporan kegiatan Bulanan kepada Ketua Bidang PMT/TQC.

Bidang Peningkatan Produktivitas Perusahaan (P P P) :

Menjabat part timer oleh Biro Sumber Daya Manusia dan Biro Western dengan tugas sebagai berikut :

1. Menjalankan kebijaksanaan umum dan menjabarkan pelaksanaannya yang telah digariskan oleh Badan Pengarah dan Badan Pelaksana.
2. Menstimulir seluruh karyawan agar meningkatkan produktivitas kerja dengan menyusun program-program yang efektif.
3. Memantau dan mengevaluasi Produktivitas kerja karyawan diseluruh jajaran PT. PIM dan Anak perusahaan untuk disempurnakan lebih lanjut.
4. Mengadakan pemeriksaan/Audit atas kebenaran dari standarisasi yang disusun oleh GKM/SKM/PKM/TKM/MKM diseluruh jajaran PT. PIM dan Anak Perusahaan untuk diajukan ke Badan Pelaksana sebagai data dalam pengesahan standarisasi Perusahaan yang baru.
5. Menyusun Standarisasi penghargaan/award bagi seluruh karyawan yang berprestasi diseluruh tingkatan Organisasi perusahaan.
6. Mengevaluasi dampak positif/nilai tambah ekonomis dari hasil kegiatan kelompok GKM/SKM/PKM/TKM/MKM untuk diberikan penghargaan/award sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.
7. Bidang Peningkatan Produktivitas Perusahaan bertanggung jawab kepada Ketua Badan Pelaksana.
8. Diwajibkan membuat laporan kegiatan bulanan kepada Ketua Badan Pelaksana.

Seksi Produktivitas :

ijabat part timer dengan tugas sebagai berikut :

1. Memantau dan Mengevaluasi produktivitas karyawan dan perusahaan untuk dilakukan pengukuran guna menyusun kondisi produktivitas karyawan dan perusahaan yang ada, dalam rangka peningkatan lebih lanjut.
2. Menyusun program-program yang efektif guna peningkatan produktivitas karyawan dan perusahaan.
3. Menyusun standarisasi pengukuran produktivitas karyawan dan melakukan pengukuran diseluruh tingkatan organisasi Perusahaan setiap tahunnya untuk dilaporkan ke Ketua Badan Pelaksana.
4. Seksi Produktivitas bertanggung jawab kepada Ketua Bidang Peningkatan Produktivitas perusahaan.
5. Diwajibkan membuat laporan kegiatan bulanan kepada ketua Bidang Peningkatan Produktivitas Perusahaan.

Seksi Audit dan Award :

ijabat part timer dengan tugas sebagai berikut :

1. Mengadakan pemeriksaan/Audit atas kebenaran dari standarisasi yang disusun oleh GKM/SKM/PKM/TKM/MKM diseluruh jajaran PT, PIM dan Anak Perusahaan untuk diajukan ke Badan Pelaksana sebagai data dalam pengesahan standarisasi Perusahaan yang baru.
2. Menyusun Standarisasi penghargaan/award bagi seluruh karyawan yang berprestasi diseluruh tingkatan organisasi Perusahaan.
3. Mengevaluasi dampak positif/nilai tambah ekonomis dari hasil kegiatan kelompok GKM/SKM/PKM/TKM/MKM untuk diberikan penghargaan/award sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Perusahaan.
4. Seksi Audit dan Award bertanggung jawab kepada Ketua Bidang Peningkatan produktivitas Perusahaan.
5. Diwajibkan membuat laporan kegiatan bulanan kepada Ketua Bidang Peningkatan Produktivitas Perusahaan.

Koordinator Harian :

Tempat part timer oleh Kepala Departemen/Biro yang bersangkutan, dengan tugas sebagai berikut :

1. Menyusun dan menyampaikan program kerja PMT/TQC di Departemen/Biro kepada seluruh Fasilitator dan Sekwil di jajarannya masing-masing dan menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL), kegiatan PMT/TQC di Departemen/Bironya untuk diajukan ke Badan Pelaksana.
2. Mengadakan dan Memimpin rapat evaluasi kegiatan PMT/TQC secara rutin dengan seluruh karyawan/karyawati di jajarannya.
3. Bertanggung jawab atas kelangsungan/kelancaran kegiatan PMT/TQC dengan menstimulir seluruh Karyawan di jajarannya agar aktif melaksanakan Program PMT/TQC di Perusahaan.
4. Menetapkan/merekomendasi setiap standarisasi baru yang telah dievaluasi oleh Sekwil untuk diajukan kepada Badan Pelaksana.
5. Membuat laporan perkembangan kegiatan PMT/TQC setiap 4 (empat) bulan sekali untuk dilaporkan dalam rapat Koordinasi kerja dengan Ketua Badan Pengarah dan Badan Pelaksana.
6. Koordinator harian bertanggung jawab kepada Ketua Badan Pelaksana.
7. Diwajibkan membuat laporan kegiatan Bulanan kepada Ketua Badan pelaksana.

Standarisasi Wilayah (Sekwil) :

Tempat part timer, penunjukan oleh Koordinator harian dengan tugas sebagai berikut :

1. Menyusun konsep program kerja penerapan PMT/TQC di Departemen/Bironya untuk diajukan kepada koordinator Harian.
2. Memantau dan menstimulir kegiatan GKM/SKM/PKM/TKM/MKM di jajarannya.
3. Menyediakan bahan-bahan keperluan administrasi kegiatan GKM/SKM/PKM/TKM/MKM di jajarannya yang dikordinasikan dengan Bidang PMT/TQC.
4. Merekap seluruh Notulen pertemuan GKM/SKM/PKM/TKM/MKM untuk disampaikan kepada Bidang PMT/TQC guna terciptanya tertib administrasi yang baik.

5. Memberi masukan guna penyusunan laporan bulanan Koordinator Harian Departemen/Biro.
6. Bekerja sama dengan Bidang PMT/TQC dan Bidang Peningkatan Produktivitas Perusahaan untuk menyelenggarakan Manajemen Presentasi.
7. Mempertanggung jawabkan kegiatan rutin sehari-hari GKM/PKM/SKM/TKM/MKM kepada Koordinator Harian.
8. Sekretaris Wilayah bertanggung jawab kepada Koordinator Harian.
9. Diwajibkan membuat laporan kegiatan bulanan kepada Koordinator Harian.

asilitator :

jabat Part Timer, berdasarkan SK BPMT-PPP dengan tugas sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas kelangsungan/kelancaran kegiatan GKM/SKM/PKM/TKM/SKM di jajarannya.
2. Memahami konsep manajemen PMT/TQC dan teknik aplikasinya serta dapat menstimulir anggota gugus.
3. Menghadiri dan memberi bantuan yang diperlukan pada setiap pertemuan/kegiatan kelompok GKM/SKM/PKM/TKM yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Bertanggung jawab terhadap pembinaan gugus yang dalam implementasinya berfungsi sebagai :
 - 4.1. Penyuluh dan Pembimbing.
 - 4.2. Konsultan.
 - 4.3. Motivator baik terhadap gugus maupun terhadap unit kerja yang bersangkutan.
 - 4.4. Komunikator yang dapat menggairahkan/membangkitkan suasana pertemuan.
5. Bertanggung jawab terhadap upaya pemantauan standarisasi yang diperoleh sampai batas waktu tertentu (sesuai dengan batas waktu yang ditentukan oleh Bidang PMT/TQC).
6. Fasilitator bertanggung jawab kepada Koordinator Harian Departemen/Biro masing-masing.
7. Diwajibkan membuat laporan kegiatan bulanan kepada Koordinator harian.

PASAL - 5

PENILAIAN, PENGHARGAAN, PERANGSANG DAN BIAYA

1. Keaktifan dan partisipasi karyawan/wati dalam penerapan PMT/-TQC di jajaran masing-masing merupakan salah satu kredit point yang sangat mempengaruhi dalam penilaian pelaksanaan pekerjaan...
2. Kepada Kelompok GKM/PKM/SKM/TKM dan MKM yang telah berhasil menyelesaikan Proyek/Masalah setelah dinilai dan diuji oleh Badan Pelaksana, akan diberikan penghargaan sesuai standar penghargaan yang berlaku di Perusahaan.
3. Semua biaya yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan PMT/TQC menjadi beban Perusahaan.

PASAL - 6

T A M B A H A N

1. Struktur organisasi BPMT-PPP dengan sendirinya akan berkembang sesuai dengan perkembangan organisasi PT.PIM dan Anak-Anak Perusahaan.
2. Dalam Pelaksanaan PKM/QCP apabila kerjasama yang terjadi adalah antara suatu Bagian/Seksi dengan Bagian/Seksi lainnya dalam satu Departemen/Biro/Anak Perusahaan, yang bertindak sebagai penanggung jawab PKM/QCP tersebut adalah Kadep/Karo/-Direktur Anak Perusahaan yang bersangkutan.
3. Dalam pelaksanaan PKM/QCP, bila kerja sama yang terjadi antara suatu bagian/Seksi dengan Bagian/Seksi lainnya yang berbeda Departemen/Biro/Anak Perusahaan, Penanggung jawab dalam pelaksanaan PKM/QCP tersebut adalah Kadep/Karo/Dir Anak Perusahaan yang bersangkutan dengan berkonsultasi kepada Ketua Badan Pelaksana.
4. Hal-hal yang belum diatur dan ditetapkan dalam surat keputusan ini akan diatur dan ditetapkan kemudian.
5. Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan didalam penetapannya, akan diubah dan diperbaiki sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Lhokseumawe
 Pada Tanggal : 27 Januari 1991
 PT. PUPUK ISKANDAR MUDA (PERSERO)


 Direktur,
 IR. ZAINI MUHIBAT
 Direktur Utama

SMD/HY/YZ/ht.-
 JL

The logo of Universitas Dharma Persada is a large, light yellow emblem with a scalloped border. It features a central shield with a crown on top and a book below. The shield is surrounded by a circular band containing the text 'UNIVERSITAS' at the top and 'DARMA PERSADA' at the bottom, with a star on the right side. The entire logo is semi-transparent.

LAMPIRAN B
RANCANGAN KUESIONER
PENELITIAN

RANCANGAN KUESIONER BAGIAN I

Tanggal Pengisian :

GKM didirikan tanggal :

GKM sempat tidak aktif selama :

Daur PDCA yang diselesaikan :

Daftar Istilah :

1. Penyelia atau supervisor adalah atasan yang langsung memimpin anda. Misalnya :
Kepala Seksi.
2. Delta : Delapan Langkah dan Tujuh Alat
 - a. delapan langkah : tahapan yang diterapkan dalam memecahkan masalah GKM.
 - b. tujuh alat : alat analisis statistik yang dipakai untuk memecahkan GKM,
misalnya : *diagram pareto*.
3. PDCA : Plan Do Check Action adalah daur manajemen dalam melaksanakan
PMT/GKM.

Isilah daftar berikut, yang menunjukkan kegiatan GKM anda selama enam bulan terakhir (Januari'94 - Juni'94).

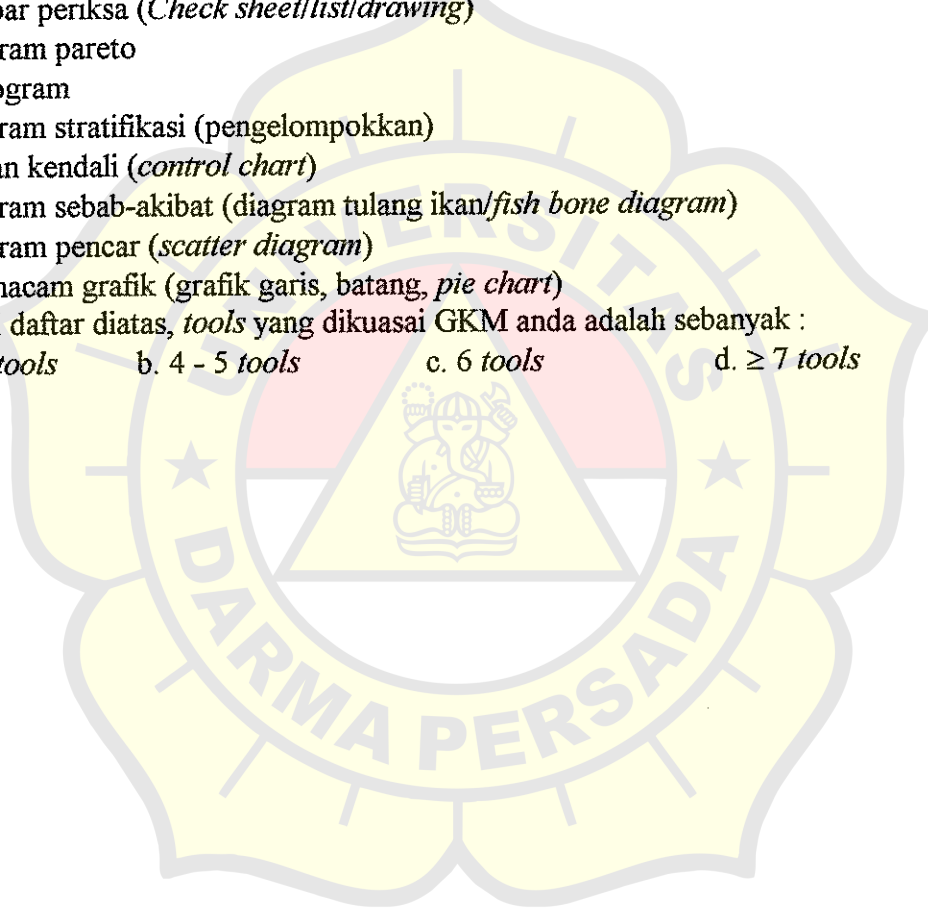
	Jan'94	Peb'94	Mar'94	Apr'94	Mei'94	Jun'94
Jumlah pertemuan tiap bulan						
Rata-rata persentase anggota yang hadir						

Lingkarilah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang ada di GKM

Saudara :

1. GKM anda telah melakukan kegiatan secara aktif selama :
 - a. kurang dari 0,5 tahun
 - b. 0,5 - 1 tahun
 - c. 1,01 - 1,5 tahun
 - d. lebih dari 1,5 tahun
2. Pada 6 bulan terakhir, tiap bulannya, GKM anda bertemu :
 - a. ≤ 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. ≥ 4 kali
3. Pada 6 bulan terakhir, persentase kehadiran tiap pertemuan :
 - a. $< 85\%$
 - b. $85\% - 89\%$
 - c. $90\% - 94\%$
 - d. $> 95\%$
4. Jumlah total daur PDCA telah diselesaikan :
 - a. ≤ 1 daur
 - b. 2 daur
 - c. 3 - 4 daur
 - d. ≥ 5 daur
5. GKM anda dapat digolongkan dalam dinas :
 - a. Administrasi
 - b. Operasi/Pemeliharaan
 - c. Teknik
6. Pendidikan formal fasilitator anda adalah :
 - a. SMP
 - b. SMA
 - c. Akademi
 - d. Sarjana
7. Jabatan fasilitator anda pada organisasi PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero) :
 - a. di bawah kepala seksi
 - b. setingkat kepala seksi
 - c. di atas kepala seksi
8. Fasilitator anda telah ber-GKM secara aktif, selama :
 - a. kurang dari 0,5 tahun
 - b. 0,5 - 1 tahun
 - c. 1 - 1,5 tahun
 - d. lebih dari 1,5 tahun
9. Persentase pegawai di bagian kerja anda yang aktif ber-GKM :
 - a. 0-25%
 - b. 25%-50%
 - c. 50%-75%
 - d. 75%-100%
10. Ketua gugus anda ditetapkan dengan cara :
 - a. menerima calon yang dipilih oleh atasan
 - b. menerima hasil perundingan semua anggota gugus
11. Umumnya alasan utama anggota gugus anda ber-GKM secara aktif :
 - a. menjalankan instruksi pimpinan
 - b. mengikuti ajakan teman
 - c. melihat bukti manfaat GKM
12. Apakah GKM anda pernah menerima *training*/penyuluhan GKM ? :
 - a. belum pernah
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. ≥ 3 kali

13. Apakah GKM anda pernah meninjau atau menerima kunjungan GKM dari luar ? :
- a. belum pernah b. 1 kali c. 2 kali d. ≥ 3 kali
14. Materi GKM terutama diperoleh dari :
- a. Usaha sendiri dari anggota gugus, seperti membaca buku.
b. Kursus khusus yang diadakan perusahaan
c. Pertemuan rutin gugus
15. Apakah GKM anda pernah mengikuti konvensi perusahaan ? :
- a. belum pernah b. 1 kali c. 2 kali d. ≥ 3 kali
16. Berikut ini adalah daftar *tools* yang dipakai dalam kegiatan GKM, yaitu :
- lembar periksa (*Check sheet/list/drawing*)
 - diagram pareto
 - histogram
 - diagram stratifikasi (pengelompokkan)
 - bagan kendali (*control chart*)
 - diagram sebab-akibat (diagram tulang ikan/*fish bone diagram*)
 - diagram pencar (*scatter diagram*)
 - bermacam grafik (grafik garis, batang, *pie chart*)
- Dari daftar diatas, *tools* yang dikuasai GKM anda adalah sebanyak :
- a. ≤ 3 *tools* b. 4 - 5 *tools* c. 6 *tools* d. ≥ 7 *tools*



BAGIAN II

Pernyataan pada bagian II ini menggambarkan seberapa penting suatu tindakan dilakukan pada kondisi sehari-hari di GKM anda.

Berikut ini adalah petunjuk pengisian kuesioner bagian II :

1. Pilihlah hanya satu jawaban untuk tiap pertanyaan dengan cara melingkari salah satu huruf berikut.

- TP *apabila pernyataan itu **TIDAK PERNAH** terjadi, atau tidak pernah Saudara temui pada GKM Saudara.*
- JR *apabila pernyataan yang bersangkutan **JARANG** terjadi pada GKM Saudara*
- SR *apabila Saudara melihat pernyataan tersebut **SERING** terjadi pada GKM Saudara*
- SL *apabila pernyataan tersebut secara rutin, **SELALU** dilakukan pada keadaan sehari-hari GKM Saudara, sehingga dapat dirasakan sebagai suatu kebiasaan.*

Jika terjadi kesalahan pengisian, silangilah jawaban tersebut, kemudian lingkarilah jawaban lain yang dianggap lebih tepat.

Contoh:

Kepala Departemen meninjau kegiatan rutin GKM TP JR SR SL

PENJELASAN :

Pertama kali jawaban yang dipilih adalah **SERING (SR)**. Tetapi pendapat itu diubah, sehingga pilihan terakhir adalah **SELALU (SL)**

2. Bila ragu-ragu menjawab suatu pertanyaan, jangan membuang waktu terlalu banyak. Pilihlah pendapat yang pertama kali muncul pada pikiran Saudara mengenai pernyataan tersebut.
3. Jawablah semua pernyataan secara berurutan, sehingga tidak ada pertanyaan yang tertinggal (lupa dijawab).
4. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, anda kami mohon sekali lagi untuk memeriksa kuesioner ini, untuk memastikan apakah ada kuesioner yang belum dijawab. Sebab, bila ada satu nomor saja belum/tidak terjawab, maka dapat menyebabkan kuesioner ini ***tidak diikutsertakan*** dalam pengolahan data.

BAGIAN A

- | | | | | |
|--|----|----|----|----|
| 1. Dalam upacara atau pertemuan resmi, Kepala Departemen/Biro mengajak pegawainya untuk aktif ber-GKM. | TP | JR | SR | SL |
| 2. Kepala Departemen/Biro meninjau kegiatan rutin GKM | TP | JR | SR | SL |
| 3. Kepala Departemen/Biro memberikan dana untuk kegiatan GKM. Misalnya untuk pembelian alat tulis. | TP | JR | SR | SL |
| 4. Kepala Departemen/Biro mengizinkan pemakaian fasilitas kantor untuk kegiatan GKM. | TP | JR | SR | SL |
| 5. Karena prestasinya, suatu GKM diberi penghargaan, plakat, piagam, atau benda lain. | TP | JR | SR | SL |
| 6. Kepala Departemen memuji prestasi suatu GKM pada upacara atau kegiatan bersama. | TP | JR | SR | SL |
| | | | | |
| 1. Penyelia menanyakan kemajuan kegiatan gugus. | TP | JR | SR | SL |
| 2. Penyelia cenderung tidak memperdulikan kegiatan gugus. | TP | JR | SR | SL |
| 3. Pada pertemuan, penyelia terlihat menerapkan DELTA untuk menyelesaikan masalah. | TP | JR | SR | SL |
| 4. Penyelia mengingatkan bawahannya untuk menerapkan DELTA dalam pekerjaan rutinnya. | TP | JR | SR | SL |
| | | | | |
| 1. Di luar pertemuan rutin, anggota GKM meminta fasilitator menerangkan masalah mengenai GKM. | TP | JR | SR | SL |
| 2. Fasilitator menunjukkan kesungguhannya dalam menyediakan fasilitas yang diperlukan GKM. | TP | JR | SR | SL |
| 3. Fasilitator menjadwalkan pertemuan GKM asuhannya, dan menjalankan sesuai jadwal itu. | TP | JR | SR | SL |
| 4. Fasilitator menyampaikan aspirasi gugus kepada Kepala Biro atau Kepala Departemen. | TP | JR | SR | SL |
| 5. Fasilitator berpromosi mengajak para pegawai untuk masuk ke dalam GKM. | TP | JR | SR | SL |

BAGIAN B

- | | | | | |
|--|----|----|----|----|
| 1. Rekan kerja yang bukan anggota GKM memberikan bantuannya, bila GKM anda memintanya. | TP | JR | SR | SL |
| 2. Gugus bertukar pengalaman dengan GKM lain. | TP | JR | SR | SL |
| 3. Anggota GKM lain membantu GKM anda untuk melaksanakan suatu kegiatan. | TP | JR | SR | SL |

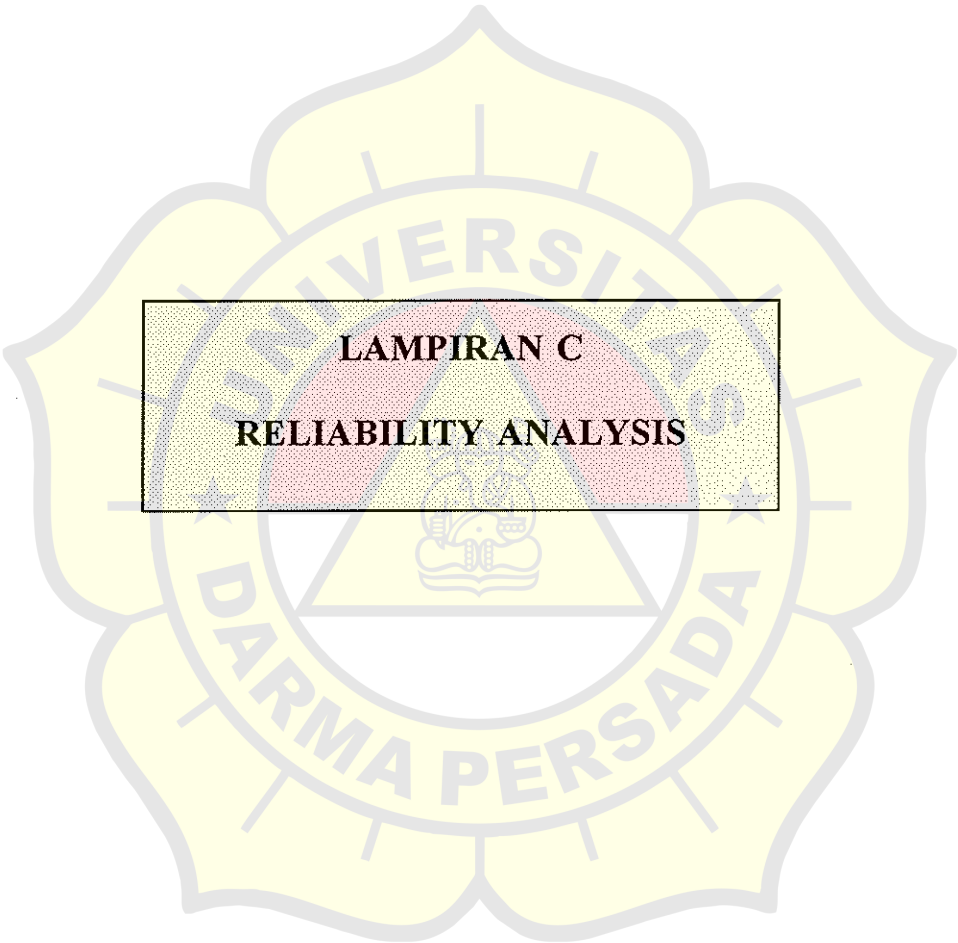
BAGIAN C

- | | | | | |
|---|----|----|----|----|
| 1. Pertemuan rutin GKM diadakan sesuai jadwal. | TP | JR | SR | SL |
| 2. Pertemuan mingguan dilakukan pada hari dan waktu yang sama. | TP | JR | SR | SL |
| 3. Bahan pembicaraan yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya sudah ditentukan dengan jelas dan mendetail. | TP | JR | SR | SL |
| 4. Secara teratur, misalnya 2 bulan sekali, gugus mengevaluasi kemajuan kegiatannya. | TP | JR | SR | SL |
| 5. Gugus melaporkan kegiatannya secara teratur kepada Sekwil melalui fasilitator. | TP | JR | SR | SL |
| 6. GKM anda mengadakan kegiatan bersama untuk meningkatkan keakraban antar anggota, misalnya dengan rekreasi atau olahraga bersama. | TP | JR | SR | SL |

BAGIAN D

- | | | | | |
|---|----|----|----|----|
| 1. Anggota gugus menyelesaikan tugas rutinnnya sesuai target/standar kerja | TP | JR | SR | SL |
| 2. Anggota GKM mengulangi pekerjaannya untuk memperbaiki hasil kerja sebelumnya. | TP | JR | SR | SL |
| 3. Hasil kegiatan GKM menyebabkan para anggota dapat lebih cepat mengerjakan tugas rutin. | TP | JR | SR | SL |
| 4. Anggota gugus mengalami kelambatan menyelesaikan tugas rutinnnya. | TP | JR | SR | SL |
| 5. Kondisi lingkungan fisik di tempat kerja, mengganggu kerja rutin. Misalnya suasana yang bising, pengap, atau penerangan yang kurang. | TP | JR | SR | SL |
| 6. Anggoat gugus mengalami kecelakaan kecil selama melakukan tugas rutinnnya. | TP | JR | SR | SL |

1. Waktu istirahat, atau diluar waktu kerja, anggota gugus membicarakan pekerjaannya.	TP	JR	SR	SL
2. Berita penting mengenai pekerjaan diperoleh dari rekan satu gugus.	TP	JR	SR	SL
3. Anggota gugus melakukan kekeliruan dalam melakuakn tugasnya, karena memperoleh informasi yang kurang jelas dari rekan gugusnya.	TP	JR	SR	SL
4. Pada pertemuan gugus, semua anggota mau memberikan pendapatnya.	TP	JR	SR	SL
5. Anggota gugus membantu rekan satu gugus untuk menyelesaikan masalah pekerjaannya.	TP	JR	SR	SL
6. Anggota gugus mengetahui rekan segugusnya sedang mengalami kesulitan dalam tugasnya.	TP	JR	SR	SL
7. Pengambilan keputusan dalam pertemuan gugus diambil dengan pemungutan suara/voting.	TP	JR	SR	SL
8. Seorang anggota gugus dibantu oleh rekannya dalam penyelesaian tugasnya.	TP	JR	SR	SL
9. Fasilitator memberitahukan alat statistik yang harus dipakai dalam pemecahan masalah.	TP	JR	SR	SL
10. Di luar kegiatan GKM, anggota gugus memakai DELTA untuk mengatasi masalah tugas rutinnya.	TP	JR	SR	SL
11. Fasilitator memimpin pertemuan rutin gugus.	TP	JR	SR	SL
12. Anggota gugus dengan bangga, menceritakan pekerjaannya.	TP	JR	SR	SL
13. Anggota gugus tidak masuk kerja, karena sakit atau keperluan pribadi.	TP	JR	SR	SL
14. Anggota gugus mengeluhkan pekerjaannya.	TP	JR	SR	SL
15. Anggota gugus datang ke kantor lebih awal daripada kebanyakan pegawai lainnya.	TP	JR	SR	SL



LAMPIRAN C
RELIABILITY ANALYSIS

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (PIMPINAN)

1. DP1
2. DP2
3. DP3
4. DP4

	MEAN	STD DEV	CASES
1. DP1	3.3750	.7513	32.0
2. DP2	2.6250	.9755	32.0
3. DP3	2.7500	1.1359	32.0
4. DP4	3.6563	.4826	32.0

CORRELATION MATRIX

	DP1	DP2	DP3	DP4
DP1	1.0000			
DP2	.1540	1.0000		
DP3	.2268	.3202	1.0000	
DP4	.2780	-.0086	.4267	1.0000

OF CASES = 32.0

ITEM-TOTAL STATISTICS

	SCALE MEAN IF ITEM DELETED	SCALE VARIANCE IF ITEM DELETED	CORRECTED ITEM- TOTAL CORRELATION	SQUARED MULTIPLE CORRELATION	ALPHA IF ITEM DELETED
DP1	9.0313	3.6442	.2839	.1064	.4813
DP2	9.7813	3.1442	.2681	.1425	.5040
DP3	9.6563	2.1683	.4677	.2906	.2901
DP4	8.7500	4.1290	.3372	.2457	.4805

RELIABILITY COEFFICIENTS 4 ITEMS

ALPHA = .5266 STANDARDIZED ITEM ALPHA = .5484

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (IMBALAN)

1. IM1
2. IM2

	MEAN	STD DEV	CASES
1. IM1	2.4375	1.1622	32.0
2. IM2	3.0000	.8799	32.0

CORRELATION MATRIX

	IM1	IM2
IM1	1.0000	
IM2	.5047	1.0000

OF CASES = 32.0

ITEM-TOTAL STATISTICS

	SCALE MEAN IF ITEM DELETED	SCALE VARIANCE IF ITEM DELETED	CORRECTED ITEM-TOTAL CORRELATION	SQUARED MULTIPLE CORRELATION	ALPHA IF ITEM DELETED
IM1	3.0000	.7742	.5047	.2547	
IM2	2.4375	1.3508	.5047	.2547	

RELIABILITY COEFFICIENTS 2 ITEMS

ALPHA = .6539 STANDARDIZED ITEM ALPHA = .6708

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (SELIA)

1. DS1
2. DS2
3. DS3
4. DS4

	MEAN	STD DEV	CASES
1. DS1	2.5938	.7976	32.0
2. DS2	3.5313	.5070	32.0
3. DS3	2.7500	1.0776	32.0
4. DS4	2.4688	1.0155	32.0

CORRELATION MATRIX

	DS1	DS2	DS3	DS4
DS1	1.0000			
DS2	.3116	1.0000		
DS3	.5536	.1919	1.0000	
DS4	.4817	.0646	.8769	1.0000

OF CASES = 32.0

ITEM-TOTAL STATISTICS

	SCALE MEAN IF ITEM DELETED	SCALE VARIANCE IF ITEM DELETED	CORRECTED ITEM- TOTAL CORRELATION	SQUARED MULTIPLE CORRELATION	ALPHA IF ITEM DELETED
DS1	8.7500	4.6452	.5771	.3518	.7090
DS2	7.8125	6.4798	.2046	.1432	.8452
DS3	8.5938	3.0232	.8221	.8000	.5452
DS4	8.8750	3.4677	.7314	.7807	.6113

RELIABILITY COEFFICIENTS 4 ITEMS

ALPHA = .7670 STANDARDIZED ITEM ALPHA = .7381

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (FASILITATOR)

1. DF1
2. DF2
3. DF3
4. DF4
5. DF5

	MEAN	STD DEV	CASES
1. DF1	2.5625	.7594	32.0
2. DF2	3.1875	.7803	32.0
3. DF3	2.5938	.9456	32.0
4. DF4	2.8438	.8839	32.0
5. DF5	3.0938	.7771	32.0

CORRELATION MATRIX

	DF1	DF2	DF3	DF4	DF5
DF1	1.0000				
DF2	.4151	1.0000			
DF3	.4633	.6312	1.0000		
DF4	.3274	.5583	.5777	1.0000	
DF5	.3451	.3425	.5803	.4917	1.0000

OF CASES = 32.0

ITEM-TOTAL STATISTICS

	SCALE MEAN IF ITEM DELETED	SCALE VARIANCE IF ITEM DELETED	CORRECTED ITEM- TOTAL CORRELATION	SQUARED MULTIPLE CORRELATION	ALPHA IF ITEM DELETED
DF1	11.7188	7.4990	.4819	.2496	.8198
DF2	11.0938	6.8619	.6382	.4786	.7784
DF3	11.6875	5.7702	.7518	.5825	.7393
DF4	11.4375	6.4476	.6351	.4368	.7784
DF5	11.1875	7.1250	.5667	.3898	.7980

RELIABILITY COEFFICIENTS 5 ITEMS

ALPHA = .8203 STANDARDIZED ITEM ALPHA = .8179

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (REKAN)

1. DR1
2. DR2
3. DR3

	MEAN	STD DEV	CASES
1. DR1	2.6563	.9019	32.0
2. DR2	2.4375	.9136	32.0
3. DR3	2.1563	.8466	32.0

CORRELATION MATRIX

	DR1	DR2	DR3
DR1	1.0000		
DR2	.0710	1.0000	
DR3	.1571	.7429	1.0000

OF CASES = 32.0

ITEM-TOTAL STATISTICS

	SCALE MEAN IF ITEM DELETED	SCALE VARIANCE IF ITEM DELETED	CORRECTED ITEM- TOTAL CORRELATION	SQUARED MULTIPLE CORRELATION	ALPHA IF ITEM DELETED
DR1	4.5938	2.7006	.1204	.0294	.8511
DR2	4.8125	1.7702	.5208	.5540	.2711
DR3	5.0938	1.7651	.6175	.5628	.1325

RELIABILITY COEFFICIENTS 3 ITEMS

ALPHA = .5836 STANDARDIZED ITEM ALPHA = .5894

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (IKATAN)

1. IK1
2. IK2
3. IK3
4. IK4
5. IK5
6. IK6

		MEAN	STD DEV	CASES
1.	IK1	3.0313	.8975	32.0
2.	IK2	2.9375	1.1053	32.0
3.	IK3	3.1875	.8206	32.0
4.	IK4	3.0313	.8975	32.0
5.	IK5	2.6250	.9419	32.0
6.	IK6	2.6563	1.1531	32.0

CORRELATION MATRIX

	IK1	IK2	IK3	IK4	IK5	IK6
IK1	1.0000					
IK2	.5223	1.0000				
IK3	.7802	.5824	1.0000			
IK4	.6796	.5223	.8240	1.0000		
IK5	.3959	.4106	.3443	.4723	1.0000	
IK6	.6030	.5141	.5817	.6965	.6497	1.0000

OF CASES = 32.0

ITEM-TOTAL STATISTICS

	SCALE MEAN IF ITEM DELETED	SCALE VARIANCE IF ITEM DELETED	CORRECTED ITEM- TOTAL CORRELATION	SQUARED MULTIPLE CORRELATION	ALPHA IF ITEM DELETED
IK1	14.4375	15.6734	.7314	.6452	.8578
IK2	14.5313	15.1603	.6151	.4033	.8789
IK3	14.2813	15.9506	.7708	.7927	.8543
IK4	14.4375	15.2863	.7958	.7545	.8479
IK5	14.8438	16.5232	.5571	.4464	.8842
IK6	14.8125	13.8347	.7592	.6431	.8531

RELIABILITY COEFFICIENTS 6 ITEMS

ALPHA = .8832 STANDARDIZED ITEM ALPHA = .8891

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (MUTU)

1. Q1
2. Q2

		MEAN	STD DEV	CASES
1.	Q1	2.6250	1.0395	32.0
2.	Q2	2.1875	.9311	32.0

CORRELATION MATRIX

	Q1	Q2
Q1	1.0000	
Q2	-.4583	1.0000

OF CASES = 32.0

ITEM-TOTAL STATISTICS

	SCALE MEAN IF ITEM DELETED	SCALE VARIANCE IF ITEM DELETED	CORRECTED ITEM-TOTAL CORRELATION	SQUARED MULTIPLE CORRELATION	ALPHA IF ITEM DELETED
Q1	2.1875	.8669	-.4583	.2100	
Q2	2.6250	1.0806	-.4583	.2100	

RELIABILITY COEFFICIENTS 2 ITEMS

ALPHA = -1.6730 STANDARDIZED ITEM ALPHA = -1.6918

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (PRODUKTIVITAS)

1. PD1
2. PD2

		MEAN	STD DEV	CASES
1.	PD1	3.1563	.7666	32.0
2.	PD2	2.9063	.7771	32.0

CORRELATION MATRIX

	PD1	PD2
PD1	1.0000	
PD2	.3503	1.0000

OF CASES = 32.0

ITEM-TOTAL STATISTICS

	SCALE MEAN IF ITEM DELETED	SCALE VARIANCE IF ITEM DELETED	CORRECTED ITEM- TOTAL CORRELATION	SQUARED MULTIPLE CORRELATION	ALPHA IF ITEM DELETED
PD1	2.9063	.6038	.3503	.1227	
PD2	3.1563	.5877	.3503	.1227	

RELIABILITY COEFFICIENTS 2 ITEMS

ALPHA = .5188 STANDARDIZED ITEM ALPHA = .5188

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (KESELAMATAN)

1. KK1
2. KK2

	MEAN	STD DEV	CASES
1. KK1	2.9063	.8930	32.0
2. KK2	3.4688	.6214	32.0

CORRELATION MATRIX

	KK1	KK2
KK1	1.0000	
KK2	.3143	1.0000

OF CASES = 32.0

ITEM-TOTAL STATISTICS

	SCALE MEAN IF ITEM DELETED	SCALE VARIANCE IF ITEM DELETED	CORRECTED ITEM- TOTAL CORRELATION	SQUARED MULTIPLE CORRELATION	ALPHA IF ITEM DELETED
KK1	3.4688	.3861	.3143	.0988	
KK2	2.9063	.7974	.3143	.0988	

RELIABILITY COEFFICIENTS 2 ITEMS

ALPHA = .4553 STANDARDIZED ITEM ALPHA = .4783

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (KOMUNIKASI)

1. KO1
2. KO2
3. KO3

		MEAN	STD DEV	CASES
1.	KO1	2.6875	.7378	32.0
2.	KO2	2.7813	.7507	32.0
3.	KO3	3.1563	.3689	32.0

CORRELATION MATRIX

	KO1	KO2	KO3
KO1	1.0000		
KO2	.3968	1.0000	
KO3	-.2889	.1274	1.0000

OF CASES = 32.0

ITEM-TOTAL STATISTICS

	SCALE MEAN IF ITEM DELETED	SCALE VARIANCE IF ITEM DELETED	CORRECTED ITEM- TOTAL CORRELATION	SQUARED MULTIPLE CORRELATION	ALPHA IF ITEM DELETED
KO1	5.9375	.7702	.2180	.2746	.1832
KO2	5.8438	.5232	.4697	.2214	-.6012
KO3	5.4688	1.5474	-.0945	.1530	.5681

RELIABILITY COEFFICIENTS 3 ITEMS

ALPHA = .3314 STANDARDIZED ITEM ALPHA = .2034

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (KERJASAMA)

1. KS1
2. KS2
3. KS3
4. KS4
5. KS5

		MEAN	STD DEV	CASES
1.	KS1	3.2813	.7719	32.0
2.	KS2	2.8750	.8328	32.0
3.	KS3	2.6250	.8328	32.0
4.	KS4	1.7813	.9750	32.0
5.	KS5	3.0938	.8175	32.0

CORRELATION MATRIX

	KS1	KS2	KS3	KS4	KS5
KS1	1.0000				
KS2	.2070	1.0000			
KS3	.0690	.2558	1.0000		
KS4	-.1728	-.0348	-.1043	1.0000	
KS5	-.0431	.3494	.1481	-.4591	1.0000

OF CASES = 32.0

ITEM-TOTAL STATISTICS

	SCALE MEAN IF ITEM DELETED	SCALE VARIANCE IF ITEM DELETED	CORRECTED ITEM- TOTAL CORRELATION	SQUARED MULTIPLE CORRELATION	ALPHA IF ITEM DELETED
KS1	10.3750	3.0806	.0149	.1233	.0323
KS2	10.7813	1.9829	.4436	.2473	-.6223
KS3	11.0313	2.5474	.1790	.0750	-.1889
KS4	11.8750	3.9839	-.3129	.2861	.4460
KS5	10.5625	3.1573	-.0375	.3610	.0945

RELIABILITY COEFFICIENTS 5 ITEMS

ALPHA = .0386 STANDARDIZED ITEM ALPHA = .0991

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (KSAMA 2)

ITEM-TOTAL STATISTICS

	SCALE MEAN IF ITEM DELETED	SCALE VARIANCE IF ITEM DELETED	CORRECTED ITEM- TOTAL CORRELATION	SQUARED MULTIPLE CORRELATION	ALPHA IF ITEM DELETED
KS1	5.5000	1.7419	.1742	.0431	.4074
KS2	5.9063	1.3780	.3176	.1015	.1287
KS3	6.1563	1.5554	.2135	.0657	.3422

RELIABILITY COEFFICIENTS 3 ITEMS

ALPHA = .3954 STANDARDIZED ITEM ALPHA = .3926

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (MANDIRI)

1. MD1
2. MD2
3. MD3

	MEAN	STD DEV	CASES
1. MD1	2.2500	.9504	32.0
2. MD2	2.4063	.8747	32.0
3. MD3	2.3750	.8707	32.0

CORRELATION MATRIX

	MD1	MD2	MD3
MD1	1.0000		
MD2	-.5530	1.0000	
MD3	.3509	-.2488	1.0000

OF CASES = 32.0

ITEM-TOTAL STATISTICS

	SCALE MEAN IF ITEM DELETED	SCALE VARIANCE IF ITEM DELETED	CORRECTED ITEM-TOTAL CORRELATION	SQUARED MULTIPLE CORRELATION	ALPHA IF ITEM DELETED
MD1	4.7813	1.1442	-.1666	.3542	-.6626
MD2	4.6250	2.2419	-.4957	.3092	.5180
MD3	4.6563	.7490	.1338	.1274	-2.4549

RELIABILITY COEFFICIENTS 3 ITEMS

ALPHA = -.6301 STANDARDIZED ITEM ALPHA = -.6448

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (KEPUASAN)

1. PUI
2. PU2
3. PU3
4. PU4
5. PU5

	MEAN	STD DEV	CASES
1. PUI	2.4688	.8418	32.0
2. PU2	3.0625	.9136	32.0
3. PU3	2.9063	.4655	32.0
4. PU4	2.8438	.8076	32.0
5. PU5	2.8438	.7233	32.0

CORRELATION MATRIX

	PU1	PU2	PU3	PU4	PU5
PU1	1.0000				
PU2	.1284	1.0000			
PU3	.3627	.1659	1.0000		
PU4	.1112	.2323	.3030	1.0000	
PU5	-.0348	.5034	.1467	-.2640	1.0000

OF CASES = 32.0

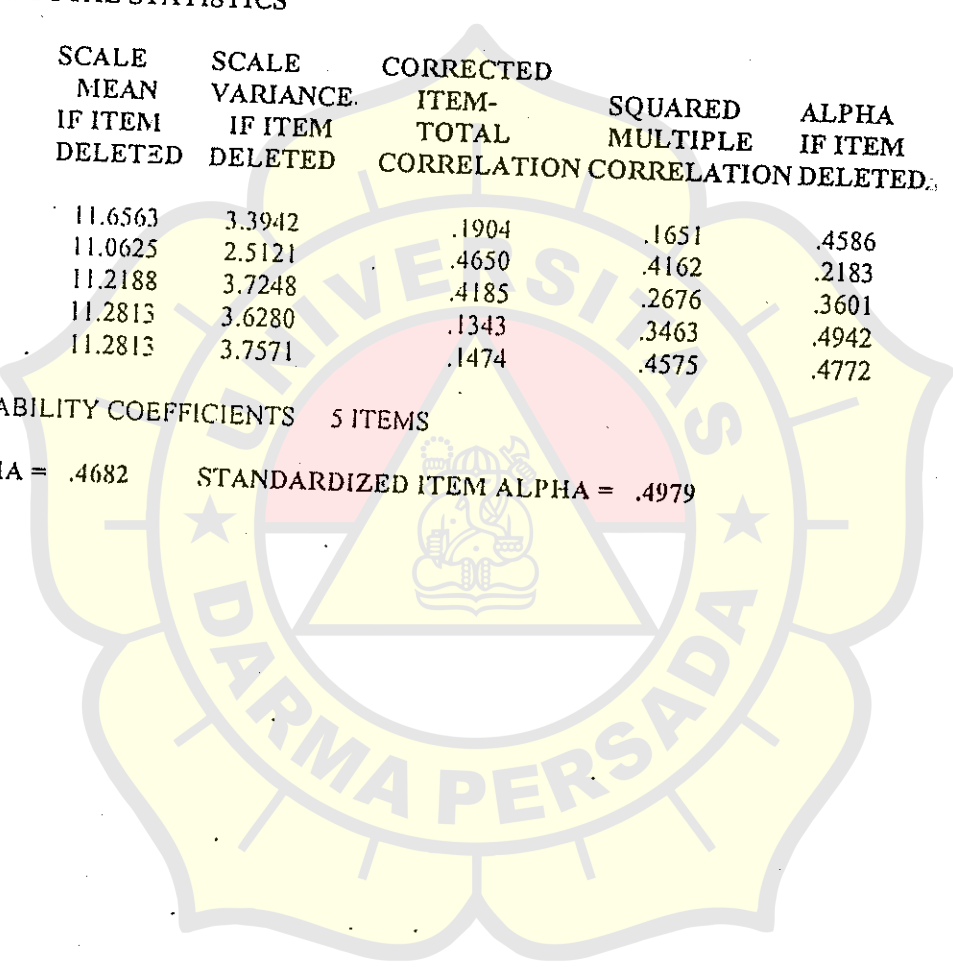
ITEM-TOTAL STATISTICS

	SCALE MEAN IF ITEM DELETED	SCALE VARIANCE IF ITEM DELETED	CORRECTED ITEM- TOTAL CORRELATION	SQUARED MULTIPLE CORRELATION	ALPHA IF ITEM DELETED
PU1	11.6563	3.3942	.1904	.1651	.4586
PU2	11.0625	2.5121	.4650	.4162	.2183
PU3	11.2188	3.7248	.4185	.2676	.3601
PU4	11.2813	3.6280	.1343	.3463	.4942
PU5	11.2813	3.7571	.1474	.4575	.4772

RELIABILITY COEFFICIENTS 5 ITEMS

ALPHA = .4682

STANDARDIZED ITEM ALPHA = .4979



SPSS/PC+ The Statistical Package for IBM PC

10/13/94

TRANSLATE FROM 'dp.wk1'.

32 cases written to the uncompressed active file.

Page 3

SPSS/PC+

10/13/94

DUKUNGAN MANAJEMEN

Correlations: A B C D

E .5771** .6473** .8141** .5210*

N of cases: 32 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed

Page 5

SPSS/PC+

10/13/94

TRANSLATE FROM 'im.wk1'.

32 cases written to the uncompressed active file.

Page 6

SPSS/PC+

10/13/94

IMBALAN

Correlations: A B

C .9040** .8253**

N of cases: 32 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed

Page 9 SPSS/PC+ 10/13/94

TRANSLATE FROM 'ds.wk1'.

32 cases written to the uncompressed active file.

Page 10 SPSS/PC+ 10/13/94

DUKUNGAN PENYELIA

Correlations:	A	B	C	D
E	.7573**	.3814	.9301**	.8820**

N of cases: 32 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed

Page 13 SPSS/PC+ 10/13/94

TRANSLATE FROM 'df.wk1'.

32 cases written to the uncompressed active file.

Page 14 SPSS/PC+ 10/13/94

DUKUNGAN FASILITATOR

Correlations:	A	B	C	D	E
F	.6548**	.7723**	.8667**	.7864**	.7212**

N of cases: 32 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed

Page 17 SPSS/PC+ 10/13/94

TRANSLATE FROM 'dr.wk1'.

32 cases written to the uncompressed active file.

Page 18 SPSS/PC+ 10/13/94

DUKUNGAN REKAN

Correlations: A B C

 D .5594** .8171** .8473**

N of cases: 32 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed

Page 21 SPSS/PC+ 10/13/94

TRANSLATE FROM 'ik.wk1'.

32 cases written to the uncompressed active file.

Page 22 SPSS/PC+ 10/13/94

KEIKATAN GUGUS

Correlations: A B C D E F

 G .8147** .7518** .8375** .8610** .6887** .8542**

N of cases: 32 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed

Page 25 SPSS/PC+ 10/13/94

TRANSLATE FROM 'q.wk1'.

32 cases written to the uncompressed active file.

Page 26 SPSS/PC+ 10/13/94

KUALITAS KERJA

Correlations: A B

 C .5951** .4416*

N of cases: 32 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

Page 29 SPSS/PC+ 10/13/94

TRANSLATE FROM 'pd.wk1'.

32 cases written to the uncompressed active file.

Page 30 SPSS/PC+ 10/13/94

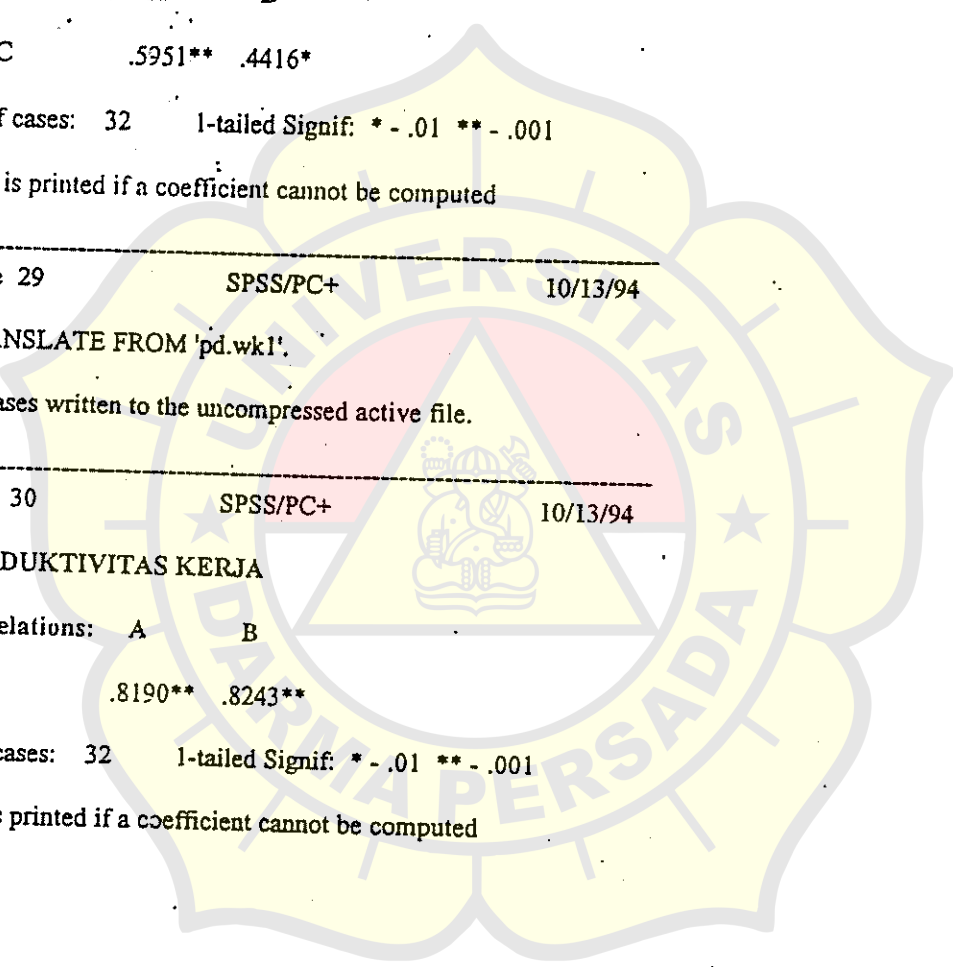
PRODUKTIVITAS KERJA

Correlations: A B

 C .8190** .8243**

N of cases: 32 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

" . " is printed if a coefficient cannot be computed



Page 33 SPSS/PC+ 10/13/94

TRANSLATE FROM 'kk.wk1'.

32 cases written to the uncompressed active file.

Page 34 SPSS/PC+ 10/13/94

KESELAMATAN KERJA

Correlations: A B

 C .8792** .7287**

N of cases: 32 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed

Page 37 SPSS/PC+ 10/13/94

TRANSLATE FROM 'ko.wk1'.

32 cases written to the uncompressed active file.

Page 38 SPSS/PC+ 10/13/94

KOMUNIKASI

Correlations: A B C

 D .7352** .8629** .1989

N of cases: 32 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed

Page 41 SPSS/PC+ 10/13/94

TRANSLATE FROM 'md.wk1'.

32 cases written to the uncompressed active file.

Page 42 SPSS/PC+ 10/13/94

KEMANDIRIAN

Correlations: A B C

 D .5907** .1014 .7547**

N of cases: 32 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed

Page 45 SPSS/PC+ 10/13/94

TRANSLATE FROM 'ks.wk1'.

32 cases written to the uncompressed active file.

Page 46 SPSS/PC+ 10/13/94

KERJA SAMA

Correlations: A B C D E

 F .4139* .7560** .5802** .1818 .3895

N of cases: 32 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed

TRANSLATE FROM 'pu.wk1'.

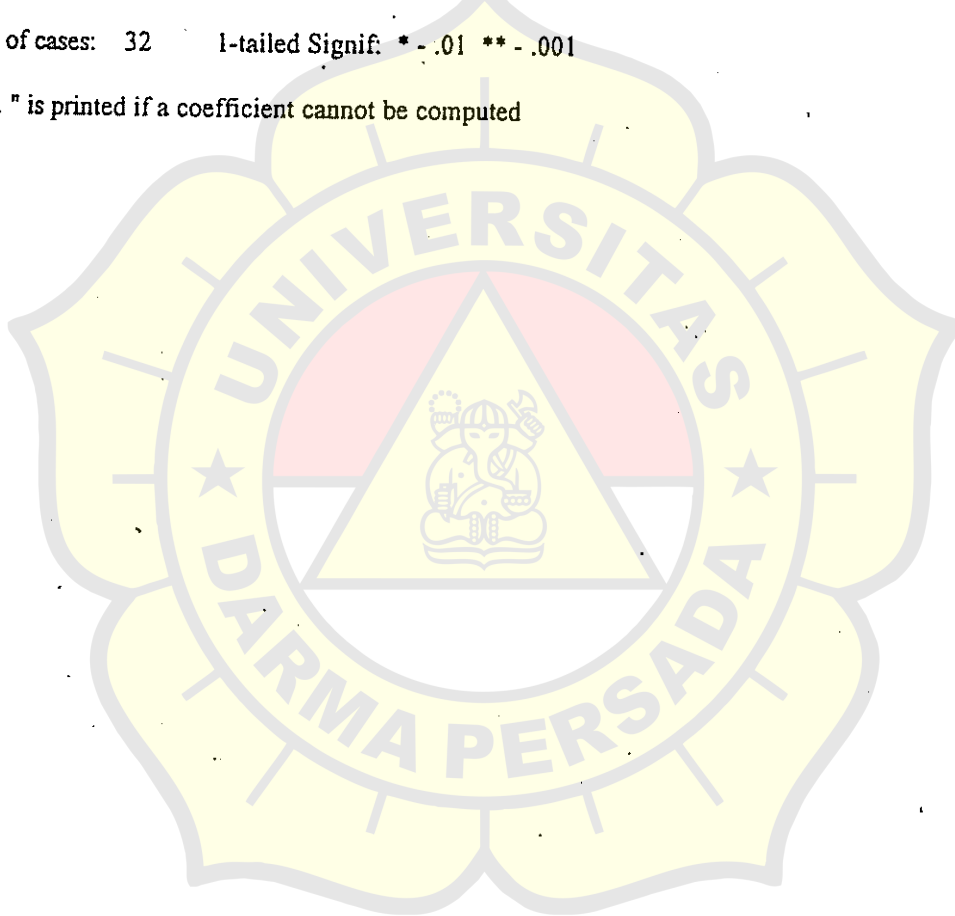
32 cases written to the uncompressed active file.

KEPUASAN KERJA

Correlations: A B C D
E .5505** .7619** .5877** .4657*

N of cases: 32 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed





LAMPIRAN D
KUESIONER PENELITIAN

PENGANTAR

1. Merupakan suatu kehormatan bagi kami, untuk dapat mengikutsertakan Saudara, sebagai wakil dari Gugus Kendali Mutu Saudara, untuk membantu penelitian GKM di PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero). Kami berpendapat, bahwa sebagai wakil yang diberi kepercayaan mengisi kuesioner ini, Saudara benar-benar mengetahui kondisi nyata GKM Saudara.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor-faktor yang menjadi penanda keberhasilan kegiatan suatu GKM, dan besarnya pengaruh tiap faktor. Kelak hasilnya dapat dimanfaatkan untuk menetapkan faktor-faktor mana saja yang harus lebih diutamakan dan diberi perhatian khusus, dalam perbaikan pelaksanaan GKM di PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero).
3. Kuesioner ini tidak dimaksudkan untuk menilai pribadi saudara. Oleh karena itu, kami mohon Saudara dapat menjawab pertanyaan atau pernyataan berikut ini, dengan sejujur-jujurnya. Hasil kuesioner ini akan ada gunanya, hanya apabila Saudara memberi keterangan yang benar tentang GKM Saudara. Jawab Saudara dalam kuesioner ini, akan dirahasiakan.
4. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Lhokseumauwe, 24 Agustus 1994

Hormat kami,
Pelaksana Survei,

Dwi Sri Dani Afriza
NIM : 89220012
Teknik & Manajemen Industri
FTI-UNSADA Jakarta

RANCANGAN KUESIONER BAGIAN I

Tanggal Pengisian :
 GKM didirikan tanggal :
 GKM sempat tidak aktif selama :
 Daur PDCA yang diselesaikan :

Daftar Istilah :

1. Penyelia atau supervisor adalah atasan yang langsung memimpin anda. Misalnya :
Kepala Seksi.
2. Delta : Delapan Langkah dan Tujuh Alat
 - a. delapan langkah : tahapan yang diterapkan dalam memecahkan masalah GKM.
 - b. tujuh alat : alat analisis statistik yang dipakai untuk memecahkan GKM,
misalnya : *diagram pareto*.
3. PDCA : Plan Do Check Action adalah daur manajemen dalam melaksanakan
PMT/GKM.

Isilah daftar berikut, yang menunjukkan kegiatan GKM anda selama enam bulan terakhir (Januari'94 - Juni'94).

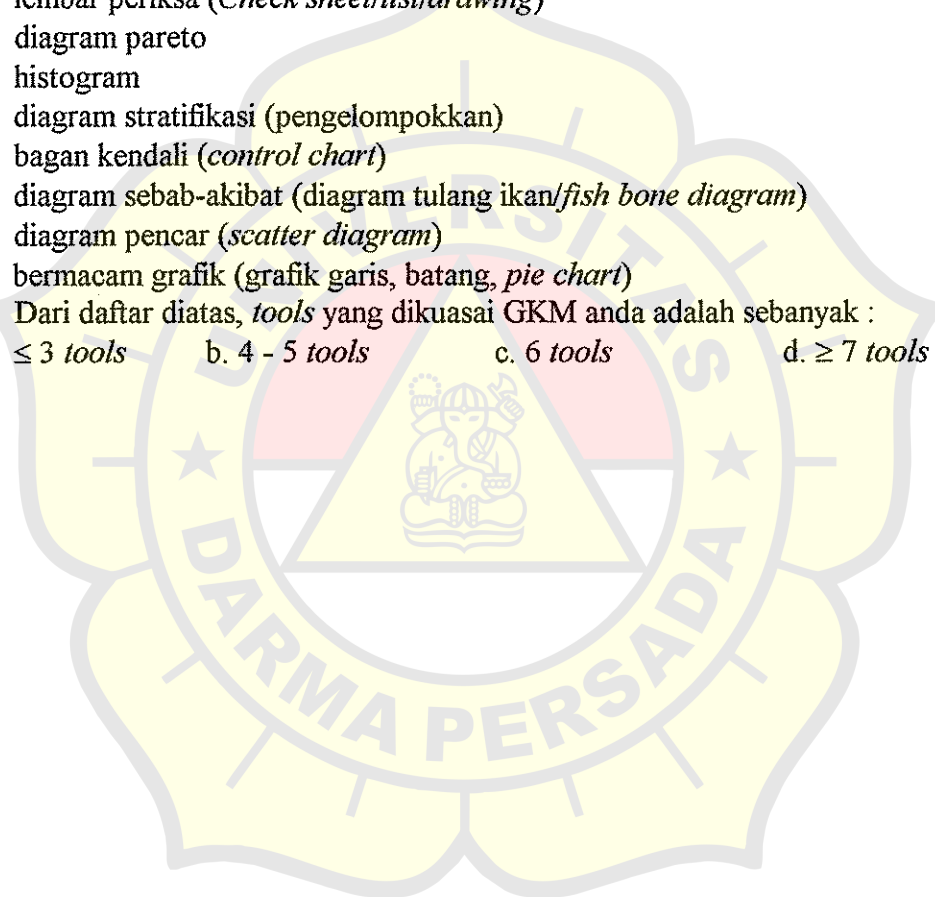
	Jan'94	Peb'94	Mar'94	Apr'94	Mei'94	Jun'94
Jumlah pertemuan tiap bulan						
Rata-rata persentase anggota yang hadir						

Lingkarilah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang ada di GKM

Saudara :

1. GKM anda telah melakukan kegiatan secara aktif selama :
 - a. kurang dari 0,5 tahun
 - b. 0,5 - 1 tahun
 - c. 1,01 - 1,5 tahun
 - d. lebih dari 1,5 tahun
2. Pada 6 bulan terakhir, tiap bulannya, GKM anda bertemu :
 - a. ≤ 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. ≥ 4 kali
3. Pada 6 bulan terakhir, persentase kehadiran tiap pertemuan :
 - a. $< 85\%$
 - b. $85\% - 89\%$
 - c. $90\% - 94\%$
 - d. $> 95\%$
4. Jumlah total daur PDCA telah diselesaikan :
 - a. ≤ 1 daur
 - b. 2 daur
 - c. 3 - 4 daur
 - d. ≥ 5 daur
5. GKM anda dapat digolongkan dalam dinas :
 - a. Administrasi
 - b. Operasi/Pemeliharaan
 - c. Teknik
6. Pendidikan formal fasilitator anda adalah :
 - a. SMP
 - b. SMA
 - c. Akademi
 - d. Sarjana
7. Jabatan fasilitator anda pada organisasi PT. Pupuk Iskandar Muda (Persero) :
 - a. di bawah kepala seksi
 - b. setingkat kepala seksi
 - c. di atas kepala seksi
8. Fasilitator anda telah ber-GKM secara aktif, selama :
 - a. kurang dari 0,5 tahun
 - b. 0,5 - 1 tahun
 - c. 1 - 1,5 tahun
 - d. lebih dari 1,5 tahun
9. Persentase pegawai di bagian kerja anda yang aktif ber-GKM :
 - a. 0-25%
 - b. 25%-50%
 - c. 50%-75%
 - d. 75%-100%
10. Ketua gugus anda ditetapkan dengan cara :
 - a. menerima calon yang dipilih oleh atasan
 - b. menerima hasil perundingan semua anggota gugus
11. Umumnya alasan utama anggota gugus anda ber-GKM secara aktif :
 - a. menjalankan instruksi pimpinan
 - b. mengikuti ajakan teman
 - c. melihat bukti manfaat GKM
12. Apakah GKM anda pernah menerima training/penyuluhan GKM ? :
 - a. belum pernah
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. ≥ 3 kali

13. Apakah GKM anda pernah meninjau atau menerima kunjungan GKM dari luar ? :
- a. belum pernah b. 1 kali c. 2 kali d. ≥ 3 kali
14. Materi GKM terutama diperoleh dari :
- a. Usaha sendiri dari anggota gugus, seperti membaca buku.
b. Kursus khusus yang diadakan perusahaan
c. Pertemuan rutin gugus
15. Apakah GKM anda pernah mengikuti konvensi perusahaan ? :
- a. belum pernah b. 1 kali c. 2 kali d. ≥ 3 kali
16. Berikut ini adalah daftar *tools* yang dipakai dalam kegiatan GKM, yaitu :
- lembar periksa (*Check sheet/list/drawing*)
 - diagram pareto
 - histogram
 - diagram stratifikasi (pengelompokkan)
 - bagan kendali (*control chart*)
 - diagram sebab-akibat (diagram tulang ikan/*fish bone diagram*)
 - diagram pencar (*scatter diagram*)
 - bermacam grafik (grafik garis, batang, *pie chart*)
- Dari daftar diatas, *tools* yang dikuasai GKM anda adalah sebanyak :
- a. ≤ 3 *tools* b. 4 - 5 *tools* c. 6 *tools* d. ≥ 7 *tools*



BAGIAN II

Pernyataan pada bagian II ini menggambarkan seberapa penting suatu tindakan dilakukan pada kondisi sehari-hari di GKM anda.

Berikut ini adalah petunjuk pengisian kuesioner bagian II :

1. Pilihlah hanya satu jawaban untuk tiap pertanyaan dengan cara melingkari salah satu huruf berikut.

TP *apabila pernyataan itu **TIDAK PERNAH** terjadi, atau tidak pernah Saudara temui pada GKM Saudara.*

JR *apabila pernyataan yang bersangkutan **JARANG** terjadi pada GKM Saudara*

SR *apabila Saudara melihat pernyataan tersebut **SERING** terjadi pada GKM Saudara*

SL *apabila pernyataan tersebut secara rutin, **SELALU** dilakukan pada keadaan sehari-hari GKM Saudara, sehingga dapat dirasakan sebagai suatu kebiasaan.*

Jika terjadi kesalahan pengisian, silangilah jawaban tersebut, kemudian lingkarilah jawaban lain yang dianggap lebih tepat.

Contoh:

Kepala Departemen meninjau kegiatan rutin GKM TP JR SR SL

PENJELASAN :

Pertama kali jawaban yang dipilih adalah **SERING (SR)**. Tetapi pendapat itu diubah, sehingga pilihan terakhir adalah **SELALU (SL)**

2. Bila ragu-ragu menjawab suatu pertanyaan, jangan membuang waktu terlalu banyak. Pilihlah pendapat yang pertama kali muncul pada pikiran Saudara mengenai pernyataan tersebut.
3. Jawablah semua pernyataan secara berurutan, sehingga tidak ada pertanyaan yang tertinggal (lupa dijawab).
4. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, anda kami mohon sekali lagi untuk memeriksa kuesioner ini, untuk memastikan apakah ada kuesioner yang belum dijawab. Sebab, bila ada satu nomor saja belum/tidak terjawab, maka dapat menyebabkan kuesioner ini tidak diikutsertakan dalam pengolahan data.

BAGIAN A

1. Dalam upacara atau pertemuan resmi, Kepala Departemen/Biro mengajak pegawainya untuk aktif ber-GKM.	TP	JR	SR	SL
2. Kepala Departemen/Biro meninjau kegiatan rutin GKM	TP	JR	SR	SL
3. Kepala Departemen/Biro memberikan dana untuk kegiatan GKM. Misalnya untuk pembelian alat tulis.	TP	JR	SR	SL
4. Kepala Departemen/Biro mengizinkan pemakaian fasilitas kantor untuk kegiatan GKM.	TP	JR	SR	SL
5. Karena prestasinya, suatu GKM diberi penghargaan, plakat, piagam, atau benda lain.	TP	JR	SR	SL
6. Kepala Departemen memuji prestasi suatu GKM pada upacara atau kegiatan bersama.	TP	JR	SR	SL
7. Penyelia menanyakan kemajuan kegiatan gugus.	TP	JR	SR	SL
8. Pada pertemuan, penyelia terlihat menerapkan DELTA untuk menyelesaikan masalah.	TP	JR	SR	SL
9. Penyelia mengingatkan bawahannya untuk menerapkan DELTA dalam pekerjaan rutinnnya.	TP	JR	SR	SL
10. Di luar pertemuan rutin, anggota GKM meminta fasilitator menerangkan masalah mengenai GKM.	TP	JR	SR	SL
11. Fasilitator menunjukkan kesungguhannya dalam menyediakan fasilitas yang diperlukan GKM.	TP	JR	SR	SL
12. Fasilitator menjadwalkan pertemuan GKM asuhannya, dan menjalankan sesuai jadwal itu.	TP	JR	SR	SL
13. Fasilitator menyampaikan aspirasi gugus kepada Kepala Biro atau Kepala Departemen.	TP	JR	SR	SL
14. Fasilitator berpromosi mengajak para pegawai untuk masuk ke dalam GKM.	TP	JR	SR	SL
15. Rekan kerja yang bukan anggota GKM memberikan bantuannya, bila GKM anda memintanya.	TP	JR	SR	SL
16. Gugus bertukar pengalaman dengan GKM lain.	TP	JR	SR	SL
17. Anggota GKM lain membantu GKM anda untuk melaksanakan suatu kegiatan.	TP	JR	SR	SL

BAGIAN B

1. Pertemuan rutin GKM diadakan sesuai jadwal.	TP	JR	SR	SL
2. Pertemuan mingguan dilakukan pada hari dan waktu yang sama.	TP	JR	SR	SL
3. Bahan pembicaraan yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya sudah ditentukan dengan jelas dan mendetail.	TP	JR	SR	SL
4. Materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya sudah ditentukan dengan jelas dan terperinci.	TP	JR	SR	SL
5. Secara teratur, misalnya 2 bulan sekali, gugus mengevaluasi kemajuan kegiatannya.	TP	JR	SR	SL
6. Gugus melaporkan kegiatannya secara teratur kepada Sekwil melalui fasilitator.	TP	JR	SR	SL
7. GKM anda mengadakan kegiatan bersama untuk meningkatkan keakraban antar anggota, misalnya dengan rekreasi atau olahraga bersama.	TP	JR	SR	SL

BAGIAN C

1. Anggota gugus menyelesaikan tugas rutinnnya sesuai target/standar kerja	TP	JR	SR	SL
2. Hasil kegiatan GKM menyebabkan para anggota dapat lebih cepat mengerjakan tugas rutin.	TP	JR	SR	SL
3. Anggota gugus mengalami kelambatan menyelesaikan tugas rutinnnya.	TP	JR	SR	SL
4. Kondisi lingkungan fisik di tempat kerja, mengganggu kerja rutin. Misalnya suasana yang bising, pengap, atau penerangan yang kurang.	TP	JR	SR	SL
5. Anggota gugus mengalami kecelakaan kecil selama melakukan tugas rutinnnya.	TP	JR	SR	SL
6. Waktu istirahat, atau diluar waktu kerja, anggota gugus membicarakan pekerjaannya.	TP	JR	SR	SL
7. Berita penting mengenai pekerjaan diperoleh dari rekan satu gugus.	TP	JR	SR	SL
8. Anggota gugus melakukan kekeliruan dalam melakuakn tugasnya, karena memperoleh informasi yang kurang jelas dari rekan gugusnya.	TP	JR	SR	SL
9. Anggota gugus mengetahui rekan segugusnya sedang mengalami kesulitan dalam tugasnya.	TP	JR	SR	SL
10. Anggota gugus dengan bangga, menceritakan pekerjaannya.	TP	JR	SR	SL
11. Anggota gugus tidak masuk kerja, karena sakit atau keperluan pribadi.	TP	JR	SR	SL
12. Anggota gugus mengeluhkan pekerjaannya.	TP	JR	SR	SL

- | | | | | | |
|----|---|----|----|----|----|
| 13 | Anggota gugus datang ke kantor lebih awal daripada kebanyakan pegawai lainnya. | TP | JR | SR | SL |
| 14 | Fasilitator memberitahukan alat statistik yang harus dipakai dalam pemecahan masalah. | TP | JR | SR | SL |
| 15 | Fasilitator memimpin pertemuan rutin gugus. | TP | JR | SR | SL |



Bagian III

Urutkan kendala pelaksanaan GKM berikut ini, dimulai dari kendala yang paling besar pengaruhnya dalam pelaksanaan GKM :

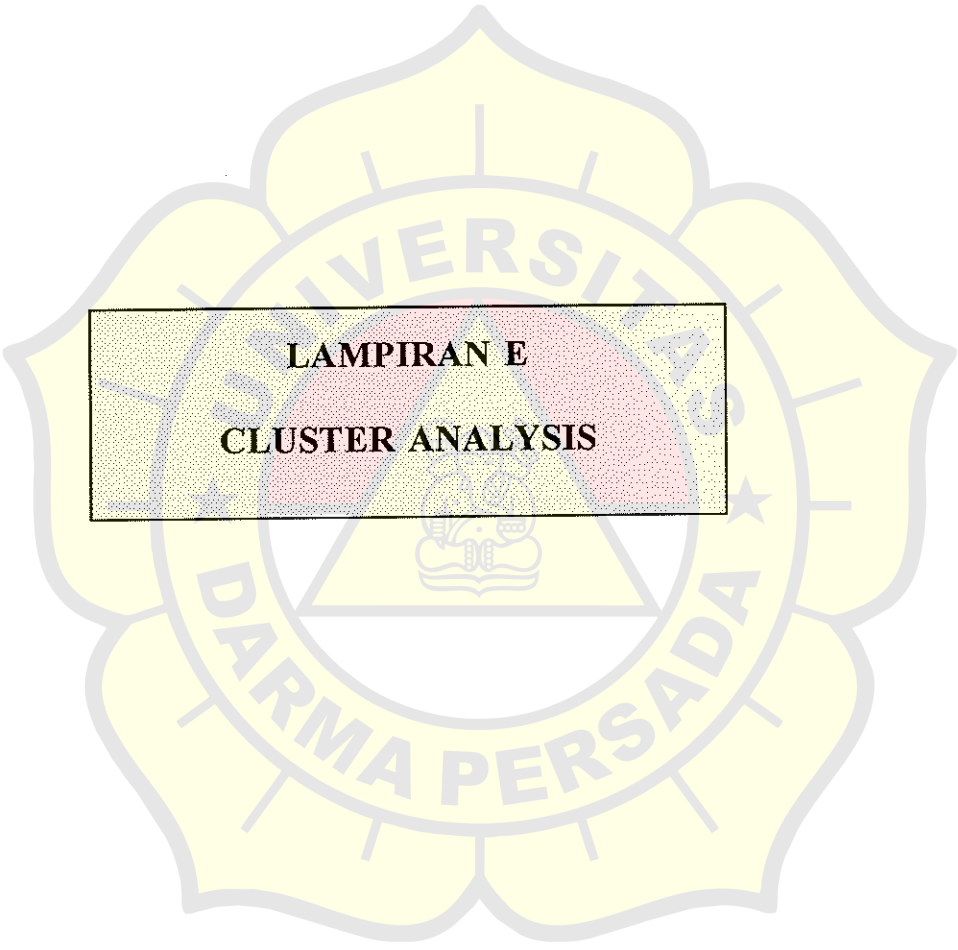
- a) Kurangnya dukungan/perhatian dari Kepala Departemen/Biro
- b) Kurangnya dukungan dari penyelia atau rekan sekerja
- c) Kurangnya pelatihan/penyuluhan GKM
- d) kesibukan tugas rutin
- e) Kesadaran pegawai mengenai manfaat GKM
- f) Lain-lain :

Urutan kendala :

(1) _____ (2) _____ (3) _____ (4) _____ (5) _____ (6) _____

SARAN-SARAN PERBAIKAN PELAKSAAAN GKM

- 1. Mengenai dukungan atasan :
- 2. Mengenai training GKM :
- 3. Hal-hal yang berkaitan dengan tugas rutin :
- 4. Perihal sarana dan dana :
- 5. Hal-hal lain :



LAMPIRAN E
CLUSTER ANALYSIS

SPSS/PC+ The Statistical Package for IBM PC

8/28/94

TRANSLATE FROM 'e:\spss\kuesr.wk1'.

93 cases written to the uncompressed active file.

Page 2 SPSS/PC+ 8/28/94

This procedure was completed at 14:16:48

Page 3 SPSS/PC+ 8/28/94

QUICK CLUSTER A B C O /INITIAL SELECT /CRITERIA CLUSTERS (2) /PRINT CLUSTER DISTANCE ANOVA.

QUICK CLUSTER requires 344 BYTES of workspace for execution.

Classification Cluster Centers.

Cluster	MA	JP	HA	V2
1	3.9288	2.5874	2.9163	3.4278
2	1.6284	1.7231	1.4323	1.1865

Case listing of Cluster membership.

Case ID	Cluster	Distance	Case ID	Cluster	Distance
1	2	.756	22	1	1.159
2	2	1.458	23	2	.661
3	1	1.095	24	2	1.659
4	1	1.095	25	1	1.528
5	2	1.067	26	2	2.645
6	2	.939	27	1	2.554
7	1	2.777	28	1	1.361
8	2	1.067	29	1	2.043
9	2	1.499	30	2	1.499
10	2	1.229	31	2	2.747
11	2	1.067	32	2	3.457
12	1	2.526	33	2	1.932
13	2	2.096	34	2	2.841
14	2	1.544	35	2	2.425
15	2	2.841	36	2	1.329
16	1	1.970	37	1	2.395
17	2	1.722	38	1	2.011
18	2	1.967	39	1	2.011
19	2	.661	40	1	1.528
20	2	1.095	41	1	2.420
21	2	2.425	42	2	.661

Case ID	Cluster	Distance	Case ID	Cluster	Distance
43	2	1.067	69	1	.735
44	2	2.383	70	1	1.691
45	2	2.110	71	2	2.064
46	1	2.786	72	2	.910
47	2	.939	73	2	1.944
48	2	2.734	74	1	1.295
49	1	2.450	75	1	.714
50	2	1.921	76	1	1.295
51	2	2.126	77	1	1.295
52	1	1.361	78	1	2.811
53	1	1.871	79	1	1.361
54	2	.661	80	1	2.554
55	2	1.031	81	1	1.159
56	1	1.528	82	1	2.250
57	1	1.480	83	1	2.554
58	1	1.888	84	2	1.031
59	1	.714	85	1	2.554
60	1	1.361	86	2	1.283
61	1	1.804	87	2	1.675
62	1	2.811	88	2	1.067
63	1	2.177	89	1	1.307
64	1	1.238	90	2	1.067
65	1	1.890	91	1	2.554
66	1	2.724	92	2	1.067
67	1	1.361	93	1	1.490
68	1	.604			

Final Cluster Centers.

Cluster	MA	JP	HA	V2
1	3.8542	2.6458	2.7500	3.2083
2	1.8222	2.0000	1.6444	1.4000

Page 8 SPSS/PC+ 8/28/94

Distances between Final Cluster centers.

Cluster	1	2
1	.0000	
2	3.0064	.0000

Analysis of Variance.

Variable	Cluster MS	DF	Error MS	DF	F	Prob
MA	95.8947	1	.4237	91.0	226.3254	.000
JP	9.6875	1	1.1316	91.0	8.5606	.004
HA	28.3878	1	1.0694	91.0	26.5467	.000
V2	75.9500	1	.6672	91.0	113.8312	.000

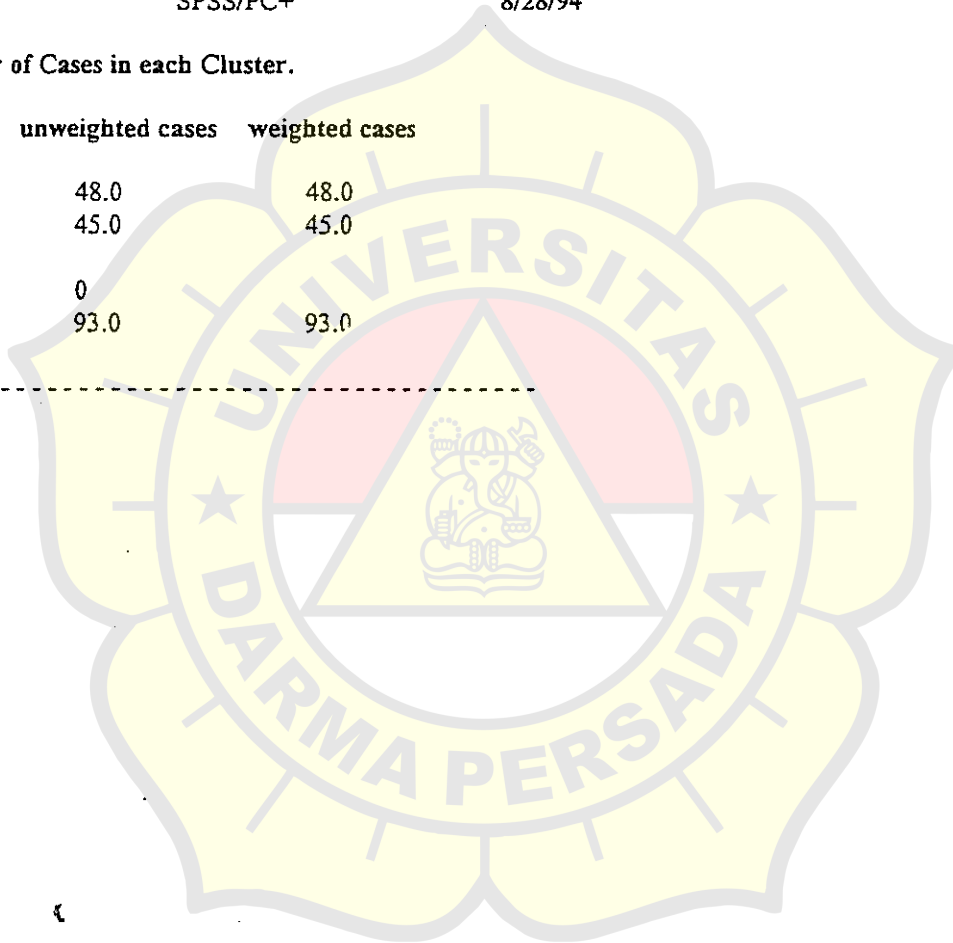
Page 9

SPSS/PC+

8/28/94

Number of Cases in each Cluster.

Cluster	unweighted cases	weighted cases
1	48.0	48.0
2	45.0	45.0
Missing	0	
Total	93.0	93.0





LAMPIRAN F
MATRIKS KORELASI

SPSS/PC+ The Statistical Package for IBM PC

10/17/94

TRANSLATE FROM 'DISC1SP.WK1'.

70 cases written to the uncompressed active file.

Page 2 SPSS/PC+ 10/17/94

This procedure was completed at 6:14:45

Page 3 SPSS/PC+ 10/17/94

CORRELATIONS /VARIABLES D E F G H I J K L M N P AN AO BD BE BF BG BH BI BJ BK BL BM BN BO.

Correlations:	DA	ID	KF1	KF2	KF3	JR	KG	AG
DA	1.0000							
ID	.1829	1.0000						
KF1	-.1908	-.1612	1.0000					
KF2	.0444	.1877	.1221	1.0000				
KF3	√.4340**	.2406	-.1656	.0177	1.0000			
JR	.2456	.1872	.1284	.1096	.3859**	1.0000		
KG	.2061	-.0294	-.0747	.0855	.0819	.2838*	1.0000	
AG	.0863	.0118	-.1881	-.1391	.0551	.2475	.2855*	1.0000
LA	.2510	.1701	-.1066	.0265	.3879**	.2647	.1229	.0393
TB	.1942	.1080	-.1020	.0168	.1493	.0116	.0780	.2432
PM	.1192	-.0882	-.0677	.0595	.0273	.1440	√.4141**	.0648
TL	.2190	.0512	.0127	-.2158	√.4667**	.3447*	.0643	.2202
SG	-.0082	-.1115	.1071	-.0604	-.0033	.1087	-.1360	.0354
Q	.2233	.0708	-.0901	-.0635	.2213	.1137	-.0302	-.1120
DP	-.1765	-.1983	-.0028	.0343	.0127	.1538	.0317	.1446
IM	-.0040	.2026	-.0327	-.0777	.2907*	.0612	-.2203	-.0430
DS	.0610	.0018	.0126	-.1073	.1694	.1228	.0830	.1479
DF	.0251	-.1397	.0311	-.1109	.3443*	.2221	.1540	.2012
DR	.0642	.0428	-.1328	-.1188	.3341*	.2671	.2126	.1681
IK	.1610	-.1528	-.0503	.0445	.2155	.2040	.1465	-.0370
PD	.1347	-.0292	-.1703	-.1478	.1447	.0694	.2422	.1085
KK	-.1923	-.1595	.0938	.1014	-.1103	-.1278	.0573	-.0646
KO	.1784	-.0250	.1556	-.1069	.2083	.1030	.0522	-.0210
KS	.0824	-.0071	.1530	.0375	.1497	.1193	.0247	-.2680
MD	.0264	.2354	-.1836	-.0288	-.0435	.0890	.1831	-.0541
PU	-.1778	-.1274	-.0624	-.0054	-.1148	-.2418	-.1218	-.0582

N of cases: 70 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed

Correlations:	LA	TB	PM	TL	SG	Q	DP	IM
LA	1.0000							
TB	-.0463	1.0000						
PM	.1261	-.1041	1.0000					
TL	.3350*	.0204	.0451	1.0000				
SG	.1928	-.0031	.0880	.1531	1.0000			
Q	.0421	.1111	-.1412	.3034*	.2120	1.0000		
DP	.1000	-.0600	-.0291	-.0048	.0154	.1189	1.0000	
IM	.0091	.0830	-.1924	.2724	.0367	.2750	√.4292**	1.0000
DS	.3891**	.0518	.2337	.2352	.1204	.2872*	√.4335**	.1609
DF	.2392	.0652	.1626	.3955**	.1191	.3112*	.4044**	.2732
DR	.3321*	-.0735	.0934	.3053*	-.0587	.1685	√.4332**	√.4507**
IK	.1582	-.0553	.2433	.2899*	.1985	√.5398**	.2766	.2599
PD	.0827	.1861	.1756	.2349	.2797*	√.5868**	.2001	.2919*
KK	.0846	-.0439	.1283	.0015	-.0258	-.2546	-.1002	-.0509
KO	.1192	.1180	.1253	.1092	-.1040	√.4344**	.1306	.0273
KS	.2402	.0694	.1570	.0513	.0073	.3392*	.1551	.2129
MD	.1996	.0504	.0892	-.0445	.0286	.1513	.2703	.2086
PU	.0812	-.1002	-.1219	-.1681	-.0106	-.0673	.1593	.1029

N of cases: 70 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed

Correlations:	DS	DF	DR	IK	PD	KK	KO	KS
DS	1.0000							
DF	√.5506**	1.0000						
DR	.3115*	√.4416**	1.0000					
IK	√.4487**	√.5526**	.3718**	1.0000				
PD	√.4433**	√.4283**	.3687**	.6215**	1.0000			
KK	-.0550	.0619	-.0184	-.0401	-.0697	1.0000		
KO	.2226	.3664**	.3055*	.3842**	√.4536**	-.0829	1.0000	
KS	.1957	.2931*	.3709**	.3943**	.3104*	-.0847	√.5430**	1.0000
MD	.1879	.2017	.3195*	.2825*	.3554*	.0394	.3361*	.3581*
PU	.2005	.0716	.0790	-.0374	-.0748	.0282	-.2136	.0425

N of cases: 70 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed

Page 9

SPSS/PC+

10/17/94

Correlations: MD PU

MD	1.0000	-.0396
PU	-.0396	1.0000

N of cases: 70 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed



Page 14

SPSS/PC+

10/17/94

TRANSLATE FROM 'DISC2SP.WK1'.

23 cases written to the uncompressed active file.

Page 15

SPSS/PC+

10/17/94

This procedure was completed at 6:16:31

CORRELATIONS /VARIABLES D E F G H I J K L M N P AN AO BD BE BF BG BH BI BJ BK
BL BM BN BO.

Page 16

SPSS/PC+

10/17/94

Correlations:	DA	ID	KF1	KF2	KF3	JR	KG	AG
DA	1.0000							
ID	.1767	1.0000						
KF1	-.3511	-.5874*	1.0000					
KF2	.2180	-.4604	-.2196	1.0000				
KF3	.3868	.4793	-.6611**	.1792	1.0000			
JR	.3015	.4883*	-.1553	-.2410	.3801	1.0000		
KG	.0933	.2366	.1129	-.1557	-.1803	.4128	1.0000	
AG	.2640	-.1896	.1951	.0826	.0488	.2919	.2828	1.0000
LA	.4067	.2199	-.4480	.2714	.3912	.2698	.2614	-.0205
TB	.3566	.0703	-.1317	.0867	.1637	.3285	.2971	.5328*
PM	.1015	.2830	-.2727	-.1376	.2545	.1683	.1540	-.0448
TL	.3290	.1286	-.2818	.0600	.3077	.5002*	.1212	.2493
SG	.4065	.1374	-.2575	.1695	.2101	.1284	.2229	.1980
Q	.2471	-.2923	.0705	.2318	-.0381	-.1366	.0331	.1170
DP	-.2964	-.0601	.4201	-.0742	-.2120	-.1966	.1720	.0487
IM	.1116	.0825	-.3915	.5699*	.1525	-.0308	.2341	-.2254
DS	.0267	-.0000	-.0412	.2556	.2520	.0295	.1642	-.0774
DF	-.1675	-.0472	.1500	.0310	-.1576	-.0617	.2974	-.2185
DR	-.2851	.0401	-.1277	.1255	-.1654	.0000	.0396	-.4119
IK	.6134**	.1545	-.3090	.2189	.3749	.4826*	.1685	.3560
PD	.3436	.5349*	-.3363	-.1637	.2744	.5426*	.5477*	.1549
KK	-.1908	.1290	.2777	-.2984	-.2366	-.1758	.2839	.2650
KO	.1131	.1465	.0582	-.1807	-.1069	.2917	.2322	.0000
KS	.2911	-.0328	.0293	-.0405	.0219	.1609	.0607	.3554
MD	.2840	-.0693	-.1696	.2171	.0986	-.0698	.2902	.4303
PU	.0000	-.0304	-.0887	-.0376	.0913	-.0664	-.2519	-.2805

N of cases: 23 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed

Correlations:	LA	TB	PM	TL	SG	Q	DP	IM
LA	1.0000							
TB	.2266	1.0000						
PM	.1856	.1298	1.0000					
TL	.0832	.3156	√.5031*	1.0000				
SG	.1310	-.1717	-.0705	-.1714	1.0000			
Q	.0529	√.5267*	.0120	.0851	-.0755	1.0000		
DP	-.1407	-.1297	.0072	-.5189*	.0873	-.1051	1.0000	
IM	.2908	.0063	-.0501	-.0461	.2975	.2010	.1661	1.0000
DS	.2862	-.3833	-.0893	-.3135	.3405	-.2535	.2954	.3597
DF	.2143	-.0836	-.1762	-.4789	.1458	-.0825	√.4754	√.4101
DR	.1577	.1332	.0261	.0636	-.3871	-.0805	-.0638	.2146
IK	.2552	√.5077*	.2542	.2232	√.5098*	.1178	-.0274	.1649
PD	.2750	√.4408	.2168	-.0058	√.4853*	.1015	.1489	.2763
KK	-.2672	-.2621	-.1574	-.3253	.3003	-.2931	.2804	-.1612
KO	.0000	√.4928*	.1262	.0000	-.1926	.3585	.2458	.0463
KS	.0680	√.7117**	-.0683	-.0344	-.0350	√.5361*	.0605	-.0880
MD	.1719	.1632	.1639	-.0298	√.6012*	.2647	.1485	.2980
PU	.0093	-.0853	-.1807	.1039	-.1668	.1100	-.3745	-.1185

N of cases: 23 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed

Correlations:	DS	DF	DR	IK	PD	KK	KO	KS
DS	1.0000							
DF	√.6111**	1.0000						
DR	-.0186	√.4720	1.0000					
IK	.0207	.0437	-.0618	1.0000				
PD	.1439	.2726	.0074	√.7250**	1.0000			
KK	-.0746	-.1738	-.5279*	-.2960	-.0791	1.0000		
KO	-.1326	.1543	.1576	.3521	√.5697*	-.4218	1.0000	
KS	-.2845	.0475	-.0235	√.4216	√.4306	-.2657	√.7242**	1.0000
MD	.0370	-.1095	-.5994*	.3628	.3733	.3436	.0523	.2607
PU	-.2816	-.2940	.0200	-.3022	-.3946	-.0365	-.3983	-.3539

N of cases: 23 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed

Correlations: MD PU

MD	1.0000	
PU	-.4041	1.0000

N of cases: 23 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed



TRANSLATE FROM 'kuesr.wk1'.

93 cases written to the uncompressed active file.

Page 2 SPSS/PC+ 10/13/94

This procedure was completed at 8:55:12

Page 3 SPSS/PC+ 10/13/94

CORRELATIONS /VARIABLES D E F G H I J K L M N P AN AO BD BE BF BG BH BI BJ BK
BL BM BN BO WITH D E F G H I J K L M N P AN AO BD BE BF BG BH BI BJ BK BL BM BN
BO .

Correlations: DA ID KF1 KF2 KF3 JR KG AG

DA	1.0000**								
ID	.1836	1.0000**							
KF1	-.2263	-.2486*	1.0000**						
KF2	.0760	.0743	.0689	1.0000**					
KF3	-.4221**	.3056*	-.2803*	.0469	1.0000**				
JR	.2610*	.2549*	.0634	.0403	.3852**	1.0000**			
KG	.1624	-.0010	-.0141	.0341	-.0158	.3107*	1.0000**		
AG	.1112	-.0626	-.1103	-.1008	.0346	.2426*	.3034*	1.0000**	
LA	.2826*	.1765	-.1671	.0641	.3845**	.2642*	.1503	.0279	
TB	.2471*	.1247	-.1154	.0286	.1641	.1209	.1264	.2607*	
PM	.1133	-.0100	-.1104	.0213	.0865	.1494	.3337**	.0480	
TL	.2478*	.0602	-.0531	-.1552	.4161**	.3865**	.0873	.2250	
SG	.0961	-.0458	.0277	-.0195	.0559	.1149	-.0417	.0536	
Q	.2241	-.0158	-.0548	-.0138	.1522	.0548	.0020	-.0559	
DP	-.1994	-.1822	.0693	.0202	-.0375	.0814	.0713	.1388	
IM	.0293	.2010	-.1157	.0374	.2635*	.0416	-.1124	-.1030	
DS	.0535	.0050	.0012	-.0464	.1891	.1012	.0985	.1033	
DF	-.0255	-.1554	.0650	-.0804	.2010	.1466	.2185	.1594	
DR	-.0037	.0141	-.1222	-.0829	.2206	.2087	.1886	.1127	
IK	.2619*	-.1257	-.0889	.0793	.2323	.2627*	.1844	.0764	
PD	.1692	.0351	-.1859	-.1445	.1544	.1601	.3284**	.1426	
KK	-.1940	-.1088	.1398	.0232	-.1526	-.1429	.1421	.0211	
KO	.1605	.0002	.1383	-.1179	.1234	.1476	.1095	-.0068	
KS	.1200	-.0233	.1358	.0277	.1161	.1242	.0422	-.1621	
MD	.0858	.1632	-.1783	.0142	-.0114	.0502	.2120	.0366	
PU	-.1358	-.1147	-.0643	-.0099	-.0666	-.1996	-.1452	-.0865	

N of cases: 93 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

* . is printed if a coefficient cannot be computed

Correlations:	LA	TB	PM	TL	SG	Q	DP	IM
LA	1.0000**							
TB	.0299	1.0000**						
PM	.1377	-.0286	1.0000**					
TL	.2745*	.1169	.1753	1.0000**				
SG	.1798	-.0471	.0460	.0653	1.0000**			
Q	.0433	.2070	-.1027	.2517*	.1460	1.0000**		
DP	.0614	-.0822	-.0197	-.1088	.0257	.0860	1.0000**	
IM	.0667	.0791	-.1591	.1800	.1053	.2431*	.3643**	1.0000**
DS	.3695**	-.0737	.1565	.0991	.1692	.1796	.4069**	.2050
DF	.2289	-.0116	.0864	.1804	.1130	.2439*	√.4178**	.2685*
DR	.3025*	-.0418	.0830	.2545*	-.1199	.1390	.3696**	.3788**
IK	.1722	.0884	.2475*	.2729*	.2562*	√.4546**	.2237	.1996
PD	.1122	.2130	.1855	.1827	.3062*	√.5073**	.1981	.2584*
KK	.0060	-.1317	.0524	-.0885	.0530	-.2521*	-.0167	-.0918
KO	.0949	.2203	.1268	.0823	-.1268	√.4204**	.1531	.0241
KS	.2120	.2129	.1120	.0347	-.0036	.3741**	.1440	.1447
MD	.1938	.0768	.1078	-.0395	.1551	.1757	.2490*	.2218
PU	.0664	-.0999	-.1344	-.0954	-.0492	-.0265	.0639	.0434

N of cases: 93 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". ." is printed if a coefficient cannot be computed

Correlations:	DS	DF	DR	IK	PD	KK	KO	KS
DS	1.0000**							
DF	√.5501**	1.0000**						
DR	.2529*	√.4560**	1.0000**					
IK	.3420**	√.4590**	.3096*	1.0000**				
PD	.3810**	√.4161**	.3305**	.6495**	1.0000**			
KK	-.0608	.0219	-.0999	-.0849	-.0553	1.0000**		
KO	.1450	.3234**	.2815*	.3784**	√.4756**	-.1628	1.0000**	
KS	.1112	.2552*	.3218**	.3992**	.3332**	-.1140	√.5742**	1.0000**
MD	.1559	.1394	.1704	.3003*	.3582**	.1158	.2747*	.3407**
PU	.0958	.0012	.0740	-.0873	-.1263	.0163	-.2525*	-.0270

N of cases: 93 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". ." is printed if a coefficient cannot be computed

Page 9 SPSS/PC+ 10/13/94

Correlations: MD PU

MD	1.0000**	
PU	-.1179	1.0000**

N of cases: 93 1-tailed Signif: * - .01 ** - .001

". " is printed if a coefficient cannot be computed





LAMPIRAN G
DISCRIMINANT ANALYSIS

TRANSLATE FROM 'disc1sp.wk1'.

70 cases written to the uncompressed active file.

This procedure was completed at 12:45:16

VARIABLE LABELS D 'Daur Kegiatan' E 'Jenis Dinas' F 'Kompetensi Fasilitator' G
'Kompetensi Fasilitator 2' H 'Kompetensi Fasilitator 3' I 'Jumlah Peserta' J
'Pemilihan Ketua' K 'Motif Kesertaan' L 'Jumlah Pelatihan' M 'Telaah Banding' N
'Pengembangan Diri' P 'Teknik Kendali Mutu' AN 'Kegiatan Selingan' AO
'Kualitas Kerja' BD 'Dukungan Manajemen' BE 'Imbalan' BF 'Dukungan Penyelia' BG
'Dukungan Fasilitator' BH 'Dukungan Rekan' BI 'Keikatan' BJ
'Produktivitas Kerja' BK 'Keselamatan Kerja' BL 'Komunikasi' BM 'Kerja Sama' BN
'Kemandirian' BO 'Kepuasan Kerja' .

VALUE LABELS BP 1 'Aktif' 2 'Biasa'.

DISCRIMINANT /GROUPS BP (1,2) /VARIABLES D E F G H I J K L M N P AN AO BD BE BF
BG BH BI BJ BK BL BM BN BO /METHOD WILKS /PRIORS SIZE /OPTIONS 4 /STATISTICS 6

Since ANALYSIS= was omitted for the first analysis all variables
on the VARIABLES= list will be entered at level 1.

7 11 12 13 14 15 .

This Discriminant Analysis requires 23880 (23.3K) BYTES of workspace.

----- DISCRIMINANT ANALYSIS -----

On groups defined by BP

70 (unweighted) cases were processed.
0 of these were excluded from the analysis.
70 (unweighted) cases will be used in the analysis.

Number of Cases by Group

BP	Number of Cases		Label
	Unweighted	Weighted	
1	36	36.0	Aktif
2	34	34.0	Biasa
Total	70	70.0	

Wilks' Lambda (U-statistic) and univariate F-ratio
with 1 and 68 degrees of freedom

Variable	Wilks' Lambda	F	Significance
DA	.71812	26.69	.0000
ID	.95511	3.196	.0783
KF1	.90113	7.461	.0080
KF2	.99092	.6232	.4326
KF3	.68043	31.94	.0000
JR	.90574	7.077	.0097
KG	.99983	.1150E-01	.9149
AG	.98636	.9406	.3356
LA	.90753	6.929	.0105
TB	.97222	1.943	.1679
PM	1.00000	.0000	1.0000
TL	.82360	14.56	.0003
SG	.94468	3.982	.0500
Q	.92829	5.253	.0250
DP	.99999	.6687E-03	.9794
IM	.97324	1.870	.1760
DS	.97910	1.452	.2324
DF	.96865	2.201	.1426
DR	.93469	4.751	.0327
IK	.94328	4.089	.0471
PD	.97701	1.600	.2102
KK	.95214	3.418	.0688
KO	.99818	.1238	.7261
KS	.99375	.4278	.5153
MD	.99993	.4799E-02	.9450
PU	.99717	.1931	.6617

----- DISCRIMINANT ANALYSIS -----

On groups defined by BP

Analysis number 1

Stepwise variable selection

Selection rule: Minimize Wilks' Lambda

Maximum number of steps	52
Minimum Tolerance Level	.00100
Minimum F to enter	1.0000
Maximum F to remove	1.0000

Canonical Discriminant Functions

Maximum number of functions	1
Minimum cumulative percent of variance	100.00
Maximum significance of Wilks' Lambda	1.0000

Page 9 SPSS/PC+ 9/29/94

Prior Probabilities

Group	Prior	Label
1	.51429	Aktif
2	.48571	Biasa
Total	1.00000	

Variables in the analysis after step 8

Variable	Tolerance	F to remove	Wilks' Lambda
DA	.8916947	11.307	.50487
KF1	.8883077	7.3303	.47710
KF3	.8148515	6.4205	.47075
TL	.8177663	3.2477	.44860
SG	.7773856	9.7555	.49403
DR	.7559882	1.6777	.43763
PD	.7222154	2.2622	.44172
KK	.9760484	1.5135	.43649

Page 10 SPSS/PC+ 9/29/94

Variables not in the analysis after step 8

Variable	Tolerance	Minimum Tolerance	F to enter	Wilks' Lambda
ID	.9298169	.7212711	.32347	.42364
KF2	.8912131	.7193050	.10365	.42518
JR	.8059332	.7173221	.11639	.42509
KG	.8376512	.6924218	.45218	.42273
AG	.8999825	.7214300	.16764	.42473
LA	.7572478	.6898218	.37528	.42327
TB	.9021428	.6785658	.75507	.42063
PM	.9147291	.7157804	.70162	.42100
Q	.6024522	.5117237	.36726	.42333
DP	.7343074	.6269309	.19278E-01	.42578
IM	.7526907	.6879649	.27099E-04	.42592
DS	.7708096	.6312462	.12400	.42504
DF	.6340507	.6340507	.13796E-01	.42582
IK	.5954009	.5208459	.57374	.42189
KO	.6027688	.5450787	.60965E-02	.42588
KS	.7424563	.6729023	.13805	.42494
MD	.7680842	.6759780	.50137E-01	.42556
PU	.9154651	.7163011	.19159	.42456

Summary Table

Step	Action		Vars In	Wilks' Lambda	Sig.	Label
	Entered	Removed				
1	KF3		1	.68043	.0000	Kompetensi Fasilitator 3
2	DA		2	.57993	.0000	Daur Kegiatan
3	SG		3	.52260	.0000	Kegiatan Selingan
4	KF1		4	.47842	.0000	Kompetensi Fasilitator 1
5	TL		5	.45601	.0000	Teknik Kendali Mutu
6	KK		6	.44631	.0000	Keselamatan Kerja
7	PD		7	.43763	.0000	Produktivitas Kerja
8	DR		8	.42592	.0000	Dukungan Rekan

Classification Function Coefficients
(Fisher's Linear Discriminant Functions)

BP	1		2	
	Aktif		Biasa	
DA	3.805573		2.249799	
KF1	4.416066		5.834248	
KF3	3.598956		2.302460	
TL	-.7430847E-01		-.9237298	
SG	1.970870		.3336256	
DR	2.357936		1.543341	
PD	7.099826		8.231453	
KK	7.821698		8.570335	
(constant)	-42.50780		-39.01531	

Canonical Discriminant Functions

Fcn	Eigenvalue	Pct of Variance	Cum Pct	Canonical Corr	After Wilks'		Chisquare	DF	Sig
					Fcn	Lambda			
1*	1.3479	100.00	100.00	.7577	0	.4259	54.624	8	.0000

* marks the 1 canonical discriminant functions remaining in the analysis.

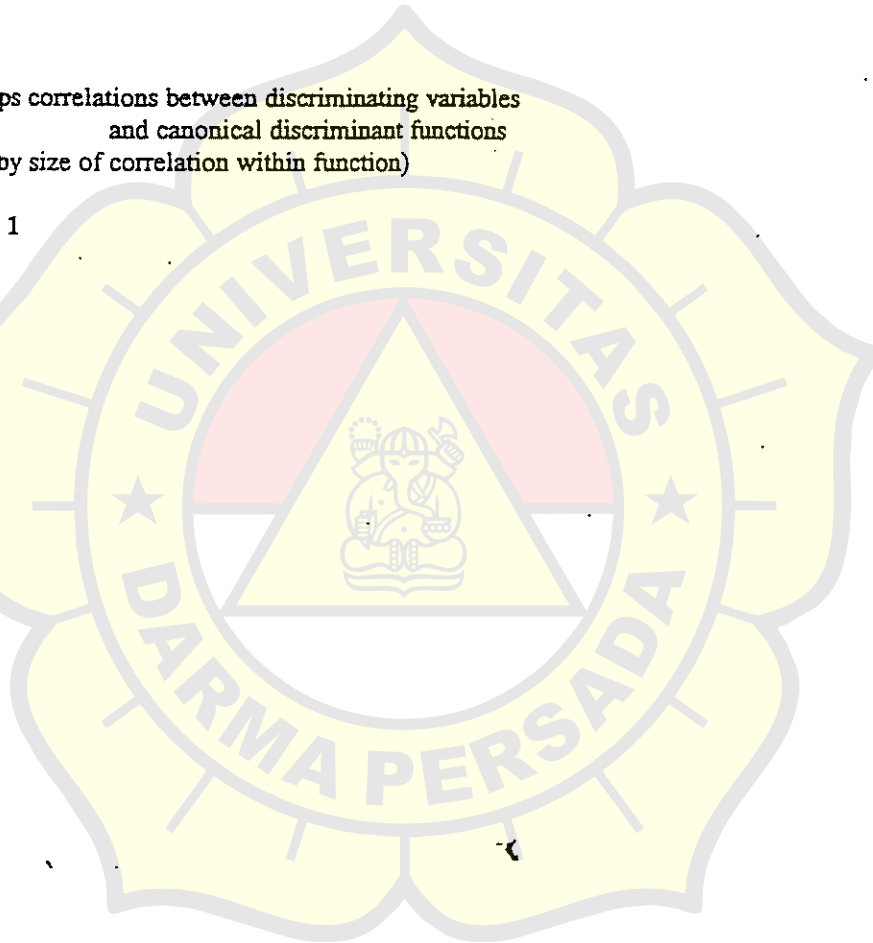
Standardized Canonical Discriminant Function Coefficients

	FUNC 1
DA	.55270
KF1	-.45865
KF3	.45119
TL	.32814
SG	.55583
DR	.24834
PD	-.29368
KK	-.20787

Structure Matrix:

Pooled-within-groups correlations between discriminating variables
and canonical discriminant functions
(Variables ordered by size of correlation within function)

	FUNC 1
KF3	.59030
DA	.53964
TL	.39863
LA	.36578
KF1	-.28531
DR	.22768
JR	.22568
SG	.20844
KK	-.19310
DF	.17090
AG	.16749
Q	.15926
IM	.14359
PM	.13650
PD	.13213
PU	-.11726
KG	.11606
IK	.11162
ID	.09330
DS	.07318
KO	.04708
MD	.04067
KF2	-.03067
DP	-.02297
KS	.01377
TB	.00497



Unstandardized Canonical Discriminant Function Coefficients

	FUNC 1
DA	.6795339
KF1	-.6194359
KF3	.5662856
TL	.3710117
SG	.7151186
DR	.3558005
PD	-.4942739
KK	-.3269910
(constant)	-1.583132

Canonical Discriminant Functions evaluated at Group Means (Group Centroids)

Group	FUNC 1
1	1.11203
2	-1.17744

Test of equality of group covariance matrices using Box's M

The ranks and natural logarithms of determinants printed are those of the group covariance matrices.

Group	Label	Rank	Log Determinant
1	Aktif	8	-6.222268
2	Biasa	8	-6.580454
Pooled Within-Groups Covariance Matrix		8	-5.621372
Box's M	Approximate F	Degrees of freedom	Significance
52.681	1.2792	36, 15449.7	.1221

Case Number	Mis Val	Sci	Actual Group	Highest Probability		2nd Highest Group	P(G/D)	Discrim Scores	
				Group	P(D/G)				
1			2	2	.5750	.7825	1	.2175	-.6168
2			2	2	.6475	.8201	1	.1799	-.7202
3			1	1	.8080	.8930	2	.1070	.8690
4			1	1	.8080	.8930	2	.1070	.8690
5			2	2	.1258	.9977	1	.0023	-2.7081
6			1	1	.9275	.9220	2	.0780	1.0211
7			2	2	.4264	.6776	1	.3224	-.3821
8			2	2	.5466	.7656	1	.2344	-.5746
9			2 **	1	.3602	.6418	2	.3582	.1971
10			1 **	2	.5443	.7642	1	.2358	-.5712
11			2	2	.2946	.5410	1	.4590	-.1295
12			2	2	.9073	.9086	1	.0914	-1.0610
13			2	2	.4889	.9845	1	.0155	-1.8696
14			2	2	.0913	.9984	1	.0016	-2.8662
15			2	2	.3688	.6239	1	.3761	-.2787
16			1	1	.9471	.9259	2	.0741	1.0456
17			2	2	.6098	.8014	1	.1986	-.6671
18			1	1	.5803	.8041	2	.1959	.5592
19			2	2	.6187	.9759	1	.0241	-1.6752
20			2	2	.0856	.9985	1	.0015	-2.8966
21			2	2	.5873	.7894	1	.2106	-.6347
22			2	2	.2956	.5422	1	.4578	-.1315
23			2	2	.0999	.9982	1	.0018	-2.8229
24			2	2	.8015	.9585	1	.0415	-1.4288
25			2	2	.4817	.9849	1	.0151	-1.8811
26			1	1	.8842	.9125	2	.0875	.9664
27			1	1	.6758	.8482	2	.1518	.6939
28			1	1	.9423	.9450	2	.0550	1.1844
29			1	1	.1300	.9979	2	.0021	2.6262
30			1	1	.8574	.9564	2	.0436	1.2917
31			2	2	.3827	.6377	1	.3623	-.3046
32			2	2	.6656	.8284	1	.1716	-.7452
33			2	2	.2630	.9941	1	.0059	-2.2967
34			2	2	.6900	.9700	1	.0300	-1.5763
35			1	1	.3661	.6477	2	.3523	.2083
36			2	2	.0123	.9997	1	.0003	-3.6796
37			2 **	1	.5169	.7675	2	.2325	.4640
38			1	1	.4401	.7131	2	.2869	.3400
39			2 **	1	.4556	.7251	2	.2749	.3659
40			2	2	.4974	.9840	1	.0160	-1.8560
41			1	1	.0869	.9986	2	.0014	2.8238
42			1	1	.4823	.7445	2	.2555	.4095
43			1	1	.7927	.9637	2	.0363	1.3748
44			1	1	.4652	.7322	2	.2678	.3817
45			1	1	.4437	.7160	2	.2840	.3461
46			1	1	.7663	.8805	2	.1195	.8148
47			1	1	.7870	.8869	2	.1131	.8418
48			1	1	.3379	.9924	2	.0076	2.0704

Case Number	Mis Val	Sel	Actual Group	Highest Probability		2nd Highest		Discrim Scores	
				Group	P(D/G)	P(G/D)	Group		P(G/D)
49			1 **	2	.4961	.7321	1	.2679	-.4968
50			2	2	.8138	.9570	1	.0430	-1.4129
51			1	1	.2637	.9947	2	.0053	2.2297
52			1	1	.5170	.9847	2	.0153	1.7599
53			1	1	.7219	.9705	2	.0295	1.4679
54			1	1	.4796	.9866	2	.0134	1.8190
55			1	1	.7692	.8814	2	.1186	.8186
56			1	1	.3641	.9915	2	.0085	2.0196
57			1	1	.2170	.9959	2	.0041	2.3465
58			1	1	.6787	.9741	2	.0259	1.5263
59			1 **	2	.6014	.7970	1	.2030	-.6550
60			1	1	.4927	.7516	2	.2484	.4260
61			2 **	1	.6127	.8204	2	.1796	.6057
62			1	1	.5424	.9833	2	.0167	1.7212
63			2	2	.8697	.8992	1	.1008	-1.0134
64			2 **	1	.3365	.6172	2	.3828	.1510
65			2	2	.9273	.9412	1	.0588	-1.2687
66			1	1	.6750	.9744	2	.0256	1.5313
67			2	2	.2790	.9936	1	.0064	-2.2600
68			1	1	.0895	.9986	2	.0014	2.8100
69			2	2	.3783	.9899	1	.0101	-2.0585
70			1	1	.5687	.7979	2	.2021	.5421

Symbols used in Plots

Symbol	Group	Label
1	1	Aktif
2	2	Biasa

Page 23 SPSS/PC+ 9/29/94

Classification Results -

Actual Group	No. of Cases	Predicted Group Membership	
		1	2
Group 1 Aktif	36	33 91.7%	3 8.3%
Group 2 Biasa	34	5 14.7%	29 85.3%

Percent of "grouped" cases correctly classified: 88.57%

Classification Processing Summary

- 70 Cases were processed.
- 0 Cases were excluded for missing or out-of-range group codes.
- 0 Cases had at least one missing discriminating variable.
- 70 Cases were used for printed output.

.TRANSLATE FROM 'disc2sp.wk1'.

23 cases written to the uncompressed active file.

This procedure was completed at 12:48:09

VARIABLE LABELS D 'Daur Kegiatan' E 'Jenis Dinas' F 'Kompetensi Fasilitator 3'
 G 'Kompetensi Fasilitator 2' H 'Kompetensi Fasilitator 3' I 'Jumlah Peserta' J
 'Pemilihan Kena' K 'Motif Kesertaan' L 'Jumlah Pelatihan' M 'Telaah Banding' N
 'Pengembangan Diri' P 'Teknik Kendali Mutu' AN 'Kegiatan Selingan' AO
 'Kualitas Kerja' BD 'Dukungan Manajemen' BE 'Imbalan' BF 'Dukungan Penyelia' BG
 'Dukungan Fasilitator' BH 'Dukungan Rekan' BI 'Keikatan' BJ
 'Produktivitas Kerja' BK 'Keselamatan Kerja' BL 'Komunikasi' BM 'Kerja Sama' BN
 'Kemandirian' BO 'Kepuasan Kerja' .
 VALUE LABELS BP 1 'Aktif' 2 'Biasa'.
 DISCRIMINANT /GROUPS BP (1,2) /VARIABLES D E F G H I J K L M N P AN AO BD BE BF
 BG BH BI BJ BK BL BM BN BO /ANALYSIS D F H P AN BH BJ BK (2)
 /METHOD WILKS /PRIORS SIZE /OPTIONS 4 /STATISTICS 6
 7 11 12 13 14 15 .

This Discriminant Analysis requires 8256 (8.1K) BYTES of workspace.

----- DISCRIMINANT ANALYSIS -----

On groups defined by BP

- 23 (unweighted) cases were processed.
- 0 of these were excluded from the analysis.
- 23 (unweighted) cases will be used in the analysis.

Number of Cases by Group

BP	Number of Cases		Label
	Unweighted	Weighted	
1	12	12.0	Aktif
2	11	11.0	Biasa
Total	23	23.0	

Wilks' Lambda (U-statistic) and univariate F-ratio
with 1 and 21 degrees of freedom

Variable	Wilks' Lambda	F	Significance
DA	.71488	8.376	.0087
ID	.99994	.1187E-02	.9728
KF1	.97395	.5617	.4619
KF2	.95041	1.096	.3071
KF3	.85243	3.635	.0703
JR	.91288	2.004	.1715
KG	.99899	.2123E-01	.8855
AG	.86250	3.348	.0815
LA	.93076	1.562	.2251
TB	.84825	3.757	.0662
PM	.77422	6.124	.0219
TL	.81454	4.781	.0402
SG	.90606	2.177	.1549
Q	.80953	4.941	.0373
DP	.99816	.3871E-01	.8459
IM	.99995	.1065E-02	.9743
DS	.99728	.5733E-01	.8131
DF	.96445	.7740	.3889
DR	.98592	.2998	.5898
IK	.65132	11.24	.0030
PD	.89651	2.424	.1344
KK	.92075	1.807	.1932
KO	.97822	.4676	.5016
KS	.91399	1.976	.1744
MD	.91270	2.009	.1711
PU	.97155	.6149	.4417

----- DISCRIMINANT ANALYSIS -----

On groups defined by BP

Analysis number 1

Stepwise variable selection

Selection rule: Minimize Wilks' Lambda
 Maximum number of steps 8
 Minimum Tolerance Level .00100
 Minimum F to enter 1.0000
 Maximum F to remove 1.0000

Canonical Discriminant Functions

Maximum number of functions	1
Minimum cumulative percent of variance	100.00
Maximum significance of Wilks' Lambda	1.0000

Page 31 SPSS/PC+ 9/29/94

Prior Probabilities

Group	Prior	Label
1	.52174	Aktif
2	.47826	Biasa
Total	1.00000	

----- Variables in the analysis after step 8 -----

Variable	Tolerance	F to remove	Wilks' Lambda
DR	.6915423	.80488	.49123
KF1	.3834345	2.3891	.54380
KF3	.4753478	1.2821	.50707
TL	.7290806	2.7840	.55690
SG	.4649742	1.7815	.52364
DR	.4517879	.16659E-01	.46508
PD	.7208397	.25512	.47299
KK	.4942665	.87067	.49342

Maximum step reached.

Page 32 SPSS/PC+ 9/29/94

Summary Table

Step	Action		Vars In	Wilks' Lambda	Sig.	Label
	Entered	Removed				
1	DA		1	.71488	.0087	Daur Kegiatan
2	KF1		2	.71410	.0345	Kompetensi Fasilitator 1
3	KF3		3	.64440	.0358	Kompetensi Fasilitator 3
4	TL		4	.58161	.0363	Teknik Kendali Mutu
5	SG		5	.53138	.0404	Kegiatan Selingan
6	DR		6	.50309	.0569	Dukungan Rekan
7	PD		7	.49342	.0947	Produktivitas Kerja
8	KK		8	.46453	.1198	Keselamatan Kerja

Page 33

SPSS/PC+

9/29/94

Classification Function Coefficients
(Fisher's Linear Discriminant Functions)

BP	=	1	2
		Aktif	Biasa
DA		9.090808	8.181483
KF1		33.37451	30.72777
KF3		17.37631	16.19660
TL		6.984942	5.673636
SG		6.237346	4.423897
DR		40.17003	39.87392
PD		13.88985	12.90441
KK		18.07621	19.45226
(constant)		-176.0530	-159.8442

Page 34

SPSS/PC+

9/29/94

Canonical Discriminant Functions

Fcn	Eigenvalue	Pct of Variance	Cum Pct	Canonical Corr	After Wilks' Fcn	Lambda	Chisquare	DF	Sig
1*	1.1527	100.00	100.00	.7318	0	.4645	13.035	8	.1107

* marks the 1 canonical discriminant functions remaining in the analysis.

Standardized Canonical Discriminant Function Coefficients

	FUNC 1
DA	.38316
KF1	.84260
KF3	.57410
TL	.65182
SG	.67335
DR	.07009
PD	.21533
KK	-.47034

Structure Matrix:

Pooled-within-groups correlations between discriminating variables
and canonical discriminant functions
(Variables ordered by size of correlation within function)

	FUNC 1
DA	.58822
TL	.44443
KF3	.38752
PD	.31646
SG	.29990
KK	-.27324
KF1	-.15233
DR	-.11129

Unstandardized Canonical Discriminant Function Coefficients

	FUNC 1
DA	.4427597
KF1	1.288725
KF3	.5744118
TL	.6384891
SG	.8829873
DR	.1441778
PD	.4798188
KK	-.6700136
(constant)	-7.979247

Canonical Discriminant Functions evaluated at Group Means (Group Centroids)

Group	FUNC 1
1	.98224
2	-1.07153

Test of equality of group covariance matrices using Box's M

The ranks and natural logarithms of determinants printed are those
of the group covariance matrices.

Group	Label	Rank	Log Determinant
1	Aktif	8	-12.450386
2	Biasa	8	-13.122518
Pooled Within-Groups Covariance Matrix		8	-7.949341

Box's M	Approximate F	Degrees of freedom	Significance
101.24	1.6160	36, 1456.8	.0123

Page 38

SPSS/PC+

9/29/94

Case Number	Mis Val	Sel	Actual Group	Highest Probability		2nd Highest		Discrim Scores
				Group	P(D/G) P(G/D)	Group	P(G/D)	
1			2 **	1	.3698 .5876	2	.4124	.0853
2			2	2	.7716 .9320	1	.0680	-1.3618
3			1	1	.6453 .7774	2	.2226	.5219
4			2	2	.7556 .9347	1	.0653	-1.3828
5			2	2	.4836 .9695	1	.0305	-1.7721
6			2	2	.0899 .9960	1	.0040	-2.7676
7			2 **	1	.4669 .6686	2	.3314	.2546
8			1	1	.8745 .9256	2	.0744	1.1401
9			2	2	.0380 .9981	1	.0019	-3.1464
10			1	1	.3665 .5845	2	.4155	.0791
11			1	1	.7786 .9412	2	.0588	1.2633
12			1	1	.4573 .9764	2	.0236	1.7255
13			2	2	.7625 .9336	1	.0664	-1.3737
14			2 **	1	.4661 .6680	2	.3320	.2534
15			1	1	.8012 .9378	2	.0622	1.2340
16			1	1	.7924 .9391	2	.0609	1.2454
17			1	1	.6068 .7575	2	.2425	.4676
18			1	1	.2539 .9894	2	.0106	2.1233
19			1	1	.8855 .9236	2	.0764	1.1263
20			1	1	.5710 .9664	2	.0336	1.5489
21			1 **	2	.7017 .7748	1	.2252	-.6886
22			2 **	1	.4285 .6388	2	.3612	.1906
23			2	2	.7603 .8014	1	.1986	-.7664

Symbols used in Plots

Symbol	Group	Label
1	1	Aktif
2	2	Biasa

Classification Results -

Actual Group	No. of Cases	Predicted Group Membership	
		1	2
Group 1 Aktif	12	11 91.7%	1 8.3%
Group 2 Biasa	11	4 36.4%	7 63.6%

Percent of "grouped" cases correctly classified: 78.26%

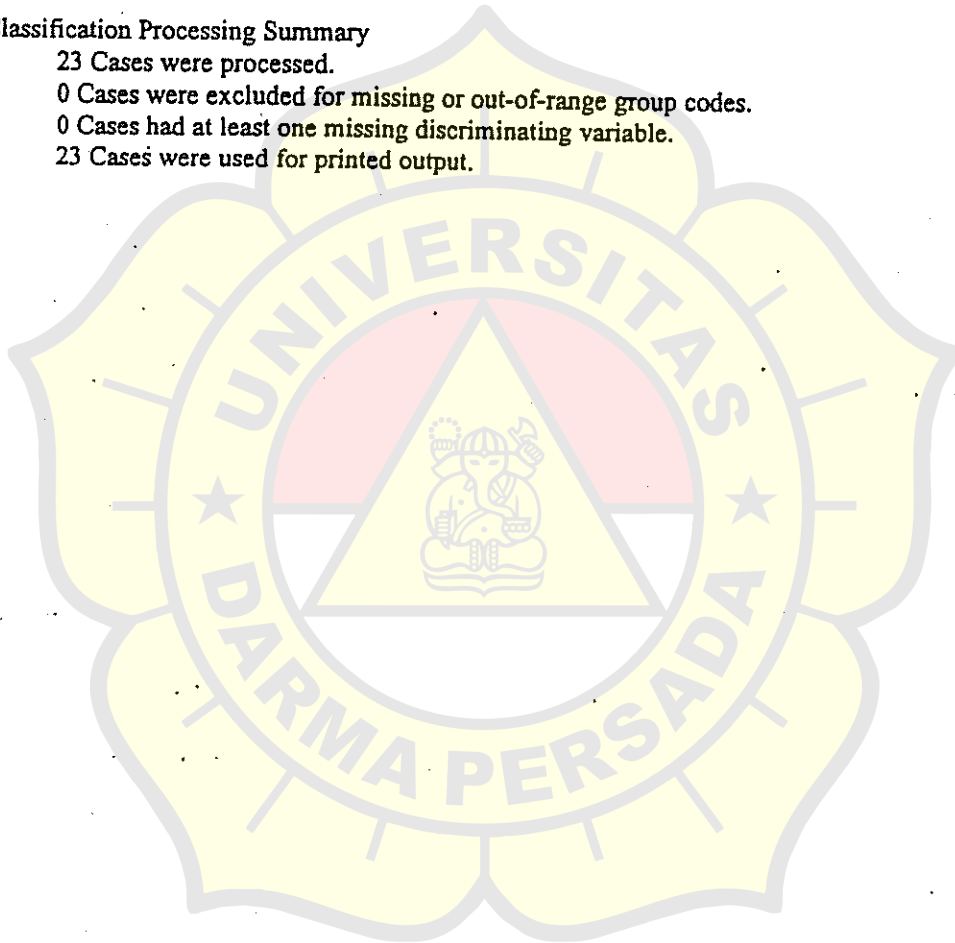
Classification Processing Summary

23 Cases were processed.

0 Cases were excluded for missing or out-of-range group codes.

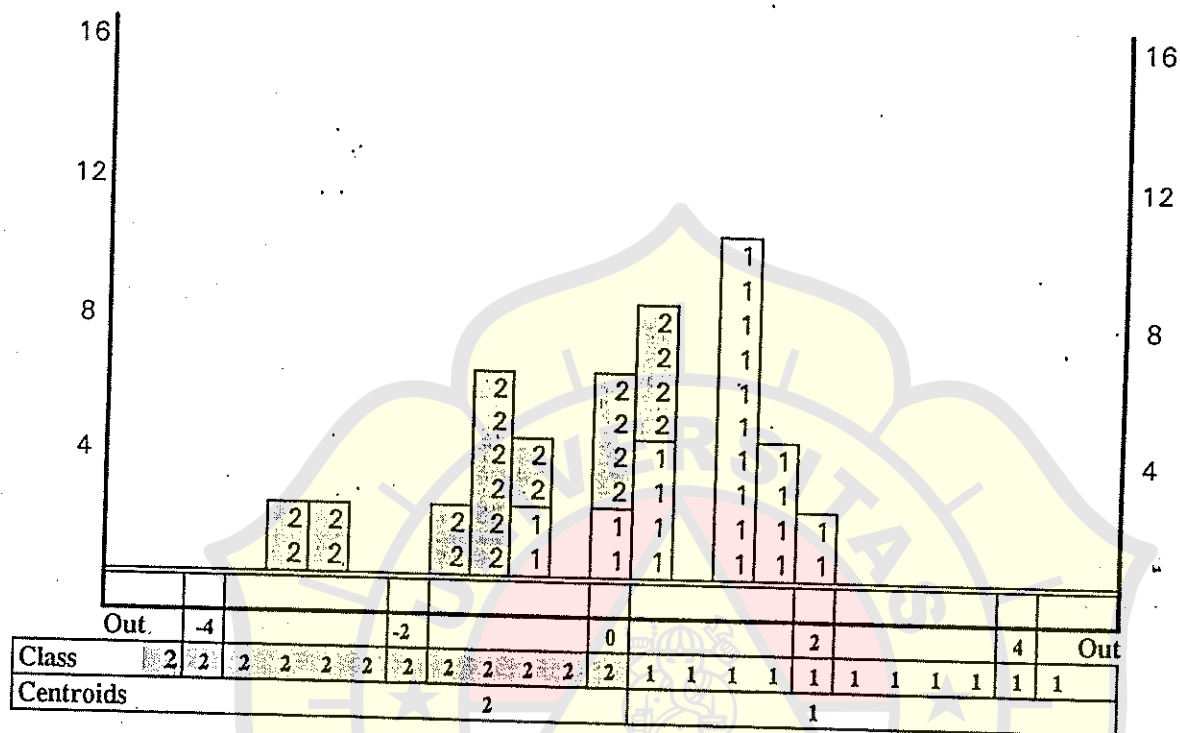
0 Cases had at least one missing discriminating variable.

23 Cases were used for printed output.



ALL-GROUPS STACKED HISTOGRAM

CANONICAL DISCRIMINANT FUNCTION 1



TRANSLATE FROM 'kuesr.wk1'.

93 cases written to the uncompressed active file.

This procedure was completed at 12:50:42

VARIABLE LABELS D 'Daur Kegiatan' E 'Jenis Dinas' F 'Kompetensi Fasilitator 1'
G 'Kompetensi Fasilitator 2' H 'Kompetensi Fasilitator 3' I 'Jumlah Peserta' J
'Pemilihan Ketua' K 'Motif Kesertaan' L 'Jumlah Pelatihan' M 'Telaah Banding' N
'Pengembangan Diri' P 'Teknik Kendali Mutu' AN 'Kegiatan Selingan' AO
'Kualitas Kerja' BD 'Dukungan Manajemen' BE 'Imbalan' BF 'Dukungan Penyelia' BG
'Dukungan Fasilitator' BH 'Dukungan Rekan' BI 'Keikatan' BJ
'Produktivitas Kerja' BK 'Keselamatan Kerja' BL 'Komunikasi' BM 'Kerja Sama' BN
'Kemandirian' BO 'Kepuasan Kerja' .

VALUE LABELS BP 1 'Aktif' 2 'Biasa'.

DISCRIMINANT /GROUPS BP (1,2) /VARIABLES D E F G H I J K L M N P AN AO BD BE BF
BG BH BI BJ BK BL BM BN BO /ANALYSIS D F H P AN BH BJ BK (2)
/METHOD WILKS /PRIORS SIZE /OPTIONS 4 6 7 /STATISTICS 1 2 4 6
7 11 12 13 14 15 .

This Discriminant Analysis requires 8256 (8.1K) BYTES of workspace.

----- DISCRIMINANT ANALYSIS -----

On groups defined by BP

93 (unweighted) cases were processed.

0 of these were excluded from the analysis.

93 (unweighted) cases will be used in the analysis.

Number of Cases by Group

BP	Number of Cases		Label
	Unweighted	Weighted	
1	48	48.0	Aktif
2	45	45.0	Biasa
Total	93	93.0	

Page 46

SPSS/PC+

9/29/94

Group Means

BP	DA	ID	KF1	KF2	KF3	JR	KG	AG
1	2.43750	1.79167	2.22917	1.958333	.20833	3.20833	1.79167	1.70833
2	1.42222	1.60000	2.64444	1.97778	2.20000	2.68889	1.77778	1.42222
Total	1.94624	1.69892	2.43011	1.96774	2.72043	2.95699	1.78495	1.56989

BP	LA	TB	PM	TL	SG	Q	DP	IM
1	1.87500	1.27083	2.58333	2.77083	1.72917	3.14583	2.41146	3.02083
2	1.48889	1.00000	2.37778	1.93333	1.33333	2.64444	2.42222	2.82222
Total	1.68817	1.13978	2.48387	2.36559	1.53763	2.90323	2.41667	2.92473

BP	DS	DF	DR	IK	PD	KK	KO	KS
1	2.70833	2.68750	2.20833	3.07639	2.90625	2.97917	2.59375	3.04167
2	2.58519	2.59111	1.96296	2.66667	2.70000	3.28889	2.51111	2.90000
Total	2.64875	2.64086	2.08961	2.87814	2.80645	3.12903	2.55376	2.97312

BP	MD	PU
1	2.90625	2.43750
2	2.85000	2.50000
Total	2.87903	2.46774

Page 48

SPSS/PC+

9/29/94

Group Standard Deviations

BP	DA	ID	KF1	KF2	KF3	JR	KG	AG
1	.98729	.41041	.66010	.20194	.74258	.68287	.41041	.96664
2	.58344	.71985	.77329	.33635	.94388	.94922	.42044	.81153
Total	.95968	.58579	.74305	.27393	.98207	.85864	.41309	.90166

BP	LA	TB	PM	TL	SG	Q	DP	IM
1	.70334	.79197	.79448	.90482	.86884	.65199	.45689	.66811
2	.54864	.00000	.88649	.91453	.63960	.93312	.53253	.95439
Total	.65903	.58219	.84201	.99766	.78794	.83490	.49224	.82074

BP	DS	DF	DR	IK	PD	KK	KO	KS
1	.59001	.53619	.66177	.53919	.56169	.66811	.60719	.54415
2	.64415	.52907	.65990	.69812	.56809	.62603	.63505	.65366
Total	.61653	.53207	.66873	.65115	.57119	.66309	.61883	.60057

BP	MD	PU
1	.38807	.35167
2	.37839	.42640
Total	.38238	.38874

Pooled Within-Groups Correlation Matrix

	DA	ID	KF1	KF2	KF3	JR	KG	AG	LA
DA	1.00000								
ID	.11513	1.00000							
KF1	-.09482	-.21388	1.00000						
KF2	.11221	.08131	.06140	1.00000					
KF3	.20384	.26124	-.16471	.07630	1.00000				
JR	.12319	.21808	.16267	.05366	.27982	1.00000			
KG	.18121	-.00380	-.00974	.03472	-.02867	.32082	1.00000		
AG	.03159	-.09123	-.06911	-.09640	-.05637	.20642	.30469	1.00000	
LA	.15575	.13590	-.09203	.07810	.28411	.19187	.15205	-.02014	1.00000
TB	.14912	.09000	-.05329	.03799	.05231	.05379	.12591	.23280	-.04192
PM	.05716	-.03077	-.07975	.02587	.02731	.11855	.33417	.02906	.10716
TL	.03074	-.01022	.07505	-.15473	.25554	.29906	.08849	.17628	.17346
SG	-.04640	-.09150	.10620	-.01085	-.08967	.04139	-.04746	.01401	.11412
Q	.07884	-.06952	.03268	-.00319	-.00419	-.04067	-.00321	-.11050	-.04993
DP	-.22855	-.18289	.06904	.01978	-.03713	.08899	.07147	.14236	.06767
IM	-.04202	.18492	-.08557	.04211	.23617	.00494	-.11531	-.12487	.03254
DS	.00014	-.01176	.03076	-.04303	.16113	.07457	.09732	.08888	.35757
DF	-.08754	-.17343	.09479	-.07748	.18056	.12540	.21785	.14735	.21238...
DR	-.12216	-.01670	-.07461	-.07775	.14907	.16304	.18871	.08584	.26428
IK	.11680	-.18990	-.00017	.09552	.08511	.18433	.18875	.02773	.08730
PD	.08734	.00544	-.14296	-.14049	.07217	.11207	.33088	.11712	.06260
KK	-.08405	-.07320	.07925	.01523	-.03792	-.07725	.15027	.06099	.08084
KO	.14770	-.01104	.16407	-.11584	.10384	.13382	.10863	-.01777	.07877
KS	.06783	-.04364	.17742	.03218	.06464	.09321	.04045	-.18464	.18666
MD	.05501	.15354	-.16462	.01692	-.05802	.02918	.21135	.02522	.18046
PU	-.11000	-.10317	-.09096	-.01281	-.02918	-.18433	-.14433	-.07485	.09465
	TB	PM	TL	SG	Q	DP	IM	DS	DF
TB	1.00000								
PM	-.05936	1.00000							
TL	.02079	.13732	1.00000						
SG	-.11281	.01564	-.04695	1.00000					
Q	.14726	-.14771	.14398	.07575	1.00000				
DP	-.08188	-.01846	-.11492	.02942	.09364	1.00000			
IM	.05254	-.17661	.14301	.07766	.21807	.36842	1.00000		
DS	-.10043	.14600	.06296	.14945	.15742	.41011	.19518	1.00000	
DF	-.03398	.07613	.15729	.09339	.22796	.42056	.26041	.54597	1.00000
DR	-.08886	.06194	.19831	-.17503	.08897	.37818	.36531	.23972	.44872
IK	.01576	.22167	.16223	.19216	.39713	.23950	.17114	.32867	.45536
PD	.17840	.16731	.11913	.27363	.48271	.20351	.24213	.37079	.40807
KK	-.08130	.08419	.01188	.11934	-.19558	-.01978	-.06558	-.03846	.04465
KO	.21090	.11979	.05964	-.14888	.42069	.15423	.01610	.13928	.31931
KS	.19186	.09888	-.01696	-.03486	.35742	.14635	.13219	.10053	.24717
MD	.06137	.09977	-.07819	.14137	.16137	.25055	.21497	.14967	.13362
PU	-.08363	-.12589	-.06784	-.02989	-.00220	.06323	.05380	.10480	.00860

	DR	IK	PD	KK	KO	KS	MD	PU
DR	1.00000							
IK	.26956	1.00000						
PD	.30729	.63465	1.00000					
KK	-.05927	-.01156	-.01332	1.00000				
KO	.27448	.37730	.47236	-.15160	1.00000			
KS	.30736	.38399	.31922	-.08931	.57160	1.00000		
MD	.15992	.29271	.35157	.13736	.27108	.33519	1.00000	
PU	.09070	-.06528	-.11393	-.00272	-.24847	-.01764	-.11265	1.00000

Correlations which cannot be computed are printed as '!'

Wilks' Lambda (U-statistic) and univariate F-ratio
with 1 and 91 degrees of freedom

Variable	Wilks' Lambda	F	Significance
DA	.71745	35.84	.0000
ID	.97297	2.528	.1153
KF1	.92115	7.790	.0064
KF2	.99873	.1159	.7343
KF3	.73386	33.00	.0000
JR	.90761	9.264	.0031
KG	.99971	.2598E-01	.8723
AG	.97458	2.373	.1269
LA	.91334	8.634	.0042
TB	.94537	5.259	.0241
PM	.98495	1.390	.2415
TL	.82210	19.69	.0000
SG	.93629	6.192	.0146
Q	.90895	9.115	.0033
DP	.99988	.1099E-01	.9168
IM	.98522	1.365	.2456
DS	.98993	.9259	.3385
DF	.99171	.7603	.3855
DR	.96601	3.202	.0769
IK	.90005	10.11	.0020
PD	.96708	3.097	.0818
KK	.94492	5.304	.0236
KO	.99550	.4115	.5228
KS	.98595	1.297	.2578
MD	.99454	.4999	.4814
PU	.99347	.5977	.4415

----- DISCRIMINANT ANALYSIS -----

On groups defined by BP

Analysis number 1

Stepwise variable selection

Selection rule: Minimize Wilks' Lambda
 Maximum number of steps 8
 Minimum Tolerance Level .00100
 Minimum F to enter 1.0000
 Maximum F to remove 1.0000

Canonical Discriminant Functions

Maximum number of functions 1
 Minimum cumulative percent of variance 100.00
 Maximum significance of Wilks' Lambda 1.0000

Prior Probabilities

Group	Prior	Label
1	.51613	Aktif
2	.48387	Biasa
Total	1.00000	

----- Variables in the analysis after step 8 -----

Variable	Tolerance	F to remove	Wilks' Lambda
DA	.9011594	14.189	.58210
KF1	.9129480	2.4360	.51243
KF3	.8549133	4.9855	.52754
TL	.8852243	5.4896	.53053
SG	.8110944	8.5684	.54878
DR	.7722665	1.8416	.50890
PD	.7481044	.99940	.50391
KK	.9730286	1.8375	.50888

Maximum step reached.

Summary Table

Step	Action		Vars In	Wilks' Lambda	Sig.	Label
	Entered	Removed				
1	DA		1	.71745	.0000	Daur Kegiatan
2	KF1		2	.69030	.0000	Kompetensi Fasilitator 1
3	KF3		3	.60411	.0000	Kompetensi Fasilitator 3
4	TL		4	.56109	.0000	Teknik Kendali Mutu
5	SG		5	.52284	.0000	Kegiatan Selingan
6	DR		6	.51481	.0000	Dukungan Rekan
7	PD		7	.50888	.0000	Produktivitas Kerja
8	KK		8	.49798	.0000	Keselamatan Kerja

Classification Function Coefficients
(Fisher's Linear Discriminant Functions)

BP	=	
	1 Aktif	2 Biasa
DA	3.786461	2.412198
KF1	5.818875	6.506167
KF3	3.823301	2.974439
TL	.8800539	.6821969E-01
SG	1.360988	.1249283
DR	3.911035	3.203611
PD	7.305953	7.928568
KK	7.287334	7.929268
(constant)	-46.08090	-41.35208

Canonical Discriminant Functions

Fcn	Eigenvalue	Pct of Variance	Cum Pct	Canonical Corr	After Wilks'		Chisquare	DF	Sig
					Fcn	Lambda			
1*	1.0081	100.00	100.00	.7085	0	.4980	60.655	8	.0000

* marks the .1 canonical discriminant functions remaining in the analysis.

Standardized Canonical Discriminant Function Coefficients

	FUNC 1
DA	.56517
KF1	-.24798
KF3	.36131
TL	.37153
SG	.47679
DR	.23524
PD	-.17694
KK	-.20934

Page 60

SPSS/PC+

9/29/94

Structure Matrix:

Pooled-within-groups correlations between discriminating variables
and canonical discriminant functions
(Variables ordered by size of correlation within function)

	FUNC 1
DA	.62503
KF3	.59978
TL	.46332
KF1	-.29140
SG	.25981
KK	-.24046
DR	.18682
PD	.18375

Page 61

SPSS/PC+

9/29/94

Unstandardized Canonical Discriminant Function Coefficients

	FUNC 1
DA	.6914856
KF1	-.3458236
KF3	.4271203
TL	.4084893
SG	.6219464
DR	.3559534
PD	-.3132798
KK	-.3230008
(constant)	-2.443920

Canonical Discriminant Functions evaluated at Group Means (Group Centroids)

Group	FUNC 1
1	.96165
2	-1.02576

Page 62

SPSS/PC+

9/29/94

Test of equality of group covariance matrices using Box's M

The ranks and natural logarithms of determinants printed are those of the group covariance matrices.

Group	Label	Rank	Log Determinant
1	Aktif	8	-5.954502
2	Biasa	8	-6.424348
Pooled Within-Groups Covariance Matrix			
		8	-5.565300

Box's M	Approximate F	Degrees of freedom	Significance
56.091	1.4122	36, 27618.5	.0517

Page 63		SPSS/PC+		9/29/94					
Case Number	Mis Val	Sel	Actual Group	Highest Probability Group	P(D/G)	P(G/D)	2nd Highest Group	P(G/D)	Discrim Scores
1			2	2	.6114	.7111	1	.2889	-.5177
2			2	2	.5078	.6443	1	.3557	-.3635
3			1	1	.9640	.8937	2	.1063	1.0068
4			1	1	.9640	.8937	2	.1063	1.0068
5			2	2	.3696	.5318	1	.4682	-.1286
6			2	2	.2672	.9839	1	.0161	-2.1353
7			1 **	2	.4263	.9704	1	.0296	-1.8212
8			2	2	.0896	.9950	1	.0050	-2.7233
9			2	2	.4860	.6285	1	.3715	-.3291
10			2	2	.1120	.9937	1	.0063	-2.6148
11			2	2	.2072	.9881	1	.0119	-2.2871
12			1	1	.9199	.8629	2	.1371	.8610
13			2	2	.4088	.5668	1	.4332	-.1997
14			2	2	.5467	.6710	1	.3290	-.4231
15			2 **	1	.5636	.7093	2	.2907	.3842
16			1 **	2	.3847	.5455	1	.4545	-.1564
17			2	2	.4677	.6147	1	.3853	-.2996
18			2	2	.6659	.9410	1	.0590	-1.4576
19			2	2	.4804	.9649	1	.0351	-1.7315
20			2	2	.2035	.9883	1	.0117	-2.2974
21			2	2	.5210	.6536	1	.3464	-.3839
22			1	1	.6825	.9454	2	.0546	1.3706
23			2	2	.7535	.7835	1	.2165	-.7117
24			2 **	1	.5988	.7298	2	.2702	.4356
25			1	1	.3915	.9769	2	.0231	1.8185
26			2	2	.7541	.9264	1	.0736	-1.3389
27			1 **	2	.3641	.5267	1	.4733	-.1183
28			1	1	.5594	.7067	2	.2933	.3779
29			1	1	.6377	.7509	2	.2491	.4908
30			2	2	.5193	.9605	1	.0395	-1.6702
31			2	2	.1037	.9942	1	.0058	-2.6528
32			2	2	.7972	.8021	1	.1979	-.7688
33			2	2	.3975	.5570	1	.4430	-.1797

Case Number	Mis Val	Sel	Actual Group	Highest Probability		2nd Highest		Discrim Scores	
				Group	P(D/G)	P(G/D)	Group		P(G/D)
34			2	2	.1208	.9933	1	.0067	-2.5770
35			2	2	.5660	.9548	1	.0452	-1.5997
36			2	2	.5153	.9610	1	.0390	-1.6763
37			1	1	.7679	.8105	2	.1895	.6666
38			1	1	.7418	.7997	2	.2003	.6322
39			1	1	.8768	.9127	2	.0873	1.1167
40			1	1	.1991	.9900	2	.0100	2.2456
41			1	1	.7518	.9351	2	.0649	1.2779
42			2	2	.4944	.6347	1	.3653	-.3424
43			2	2	.8484	.8221	1	.1779	-.8346
44			2	2	.3914	.9738	1	.0262	-1.8829
45			2	2	.9188	.8922	1	.1078	-1.1277
46			1	1	.3803	.5734	2	.4266	.0842
47			2	2	.0328	.9979	1	.0021	-3.1601
48			2 **	1	.3983	.5892	2	.4108	.1170
49			1	1	.4136	.6022	2	.3978	.1441
50			2 **	1	.5118	.6760	2	.3240	.3056
51			2	2	.4860	.9643	1	.0357	-1.7224
52			1	1	.1070	.9947	2	.0053	2.5733
53			1	1	.2306	.9881	2	.0119	2.1605
54			2	2	.6443	.7296	1	.2704	-.5641
55			2 **	1	.6301	.7469	2	.2531	.4800
56			1	1	.2227	.9886	2	.0114	2.1811
57			1	1	.5314	.9638	2	.0362	1.5875
58			1	1	.8203	.8303	2	.1697	.7345
59			1	1	.1936	.9903	2	.0097	2.2616
60			1	1	.4905	.9680	2	.0320	1.6511
61			1	1	.3583	.5532	2	.4468	.0430
62			1	1	.9905	.8824	2	.1176	.9498
63			1	1	.4257	.6121	2	.3879	.1651
64			1	1	.4672	.6444	2	.3556	.2346
65			1	1	.4631	.6414	2	.3586	.2280
66			1	1	.7814	.8158	2	.1842	.6842
67			1	1	.4905	.9680	2	.0320	1.6511
68			1 **	2	.8978	.8396	1	.1604	-.8973
69			1	1	.3828	.9776	2	.0224	1.8345
70			1 **	2	.3952	.5549	1	.4451	-.1755
71			2 **	1	.6118	.7371	2	.2629	.4542
72			2 **	1	.3825	.5754	2	.4246	.0883
73			2	2	.8391	.9100	1	.0900	-1.2287
74			1	1	.2549	.9866	2	.0134	2.1001
75			1	1	.6527	.9495	2	.0505	1.4116
76			1	1	.8022	.9267	2	.0733	1.2122
77			1	1	.4120	.9752	2	.0248	1.7820
78			1	1	.7153	.7883	2	.2117	.5968
79			1	1	.3393	.9809	2	.0191	1.9171
80			1	1	.3012	.9836	2	.0164	1.9956
81			1	1	.7623	.9334	2	.0666	1.2641
82			1 **	2	.9202	.8470	1	.1530	-.9256
83			1	1	.5750	.7161	2	.2839	.4010
84			2 **	1	.6412	.7527	2	.2473	.4956

Case Number	Mis Val	Sel	Actual Group	Highest Probability		2nd Highest		Discrim Scores	
				Group	P(D/G)	P(G/D)	Group		P(G/D)
85			1	1	.6187	.9538	2	.0462	1.4594
86			2	2	.9533	.8574	1	.1426	-.9672
87			2 **	1	.3056	.5008	2	.4992	-.0629
88			2	2	.6760	.9394	1	.0606	-1.4436
89			1	1	.8204	.9235	2	.0765	1.1887
90			2	2	.2587	.9846	1	.0154	-2.1553
91			1	1	.1091	.9946	2	.0054	2.5640
92			2	2	.1821	.9897	1	.0103	-2.3600
93			1	1	.5220	.6829	2	.3171	.3214

Symbols used in Plots

Symbol	Group	Label
1	1	Aktif
2	2	Biasa

Page 69

SPSS/PC+

9/29/94

Classification Results -

Actual Group	No. of Cases	Predicted Group Membership	
		1	2
Group 1 Aktif	48	42 87.5%	6 12.5%
Group 2 Biasa	45	9 20.0%	36 80.0%

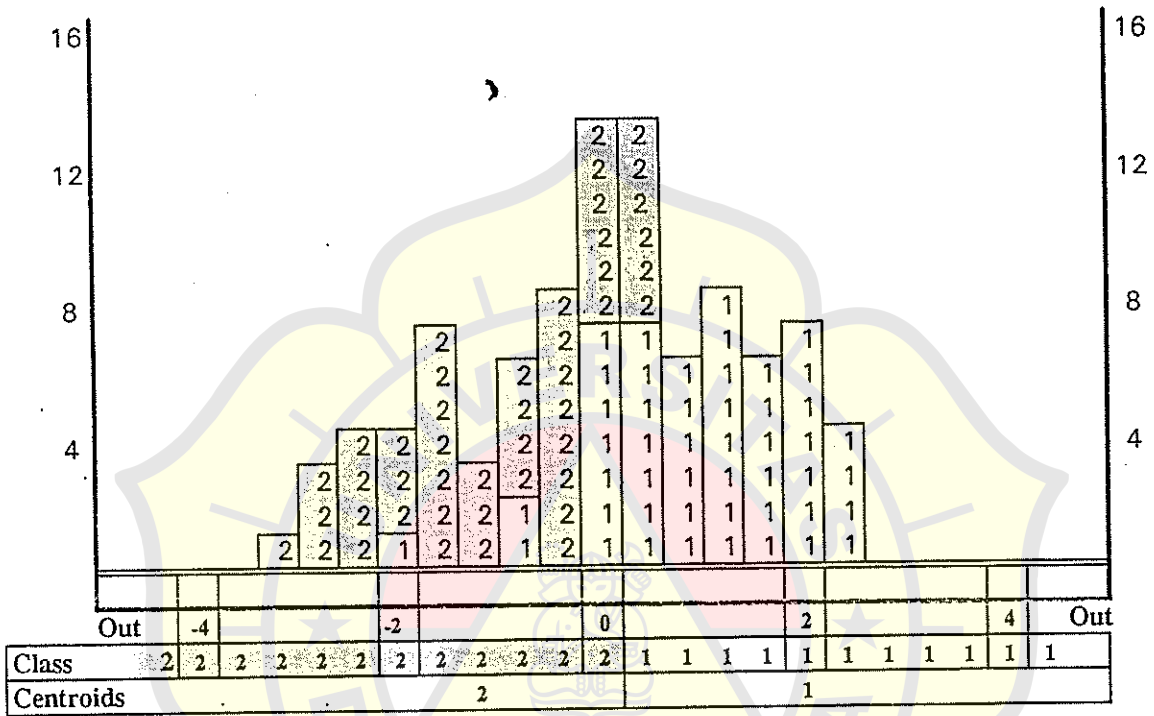
Percent of "grouped" cases correctly classified: 83.87%

Classification Processing Summary

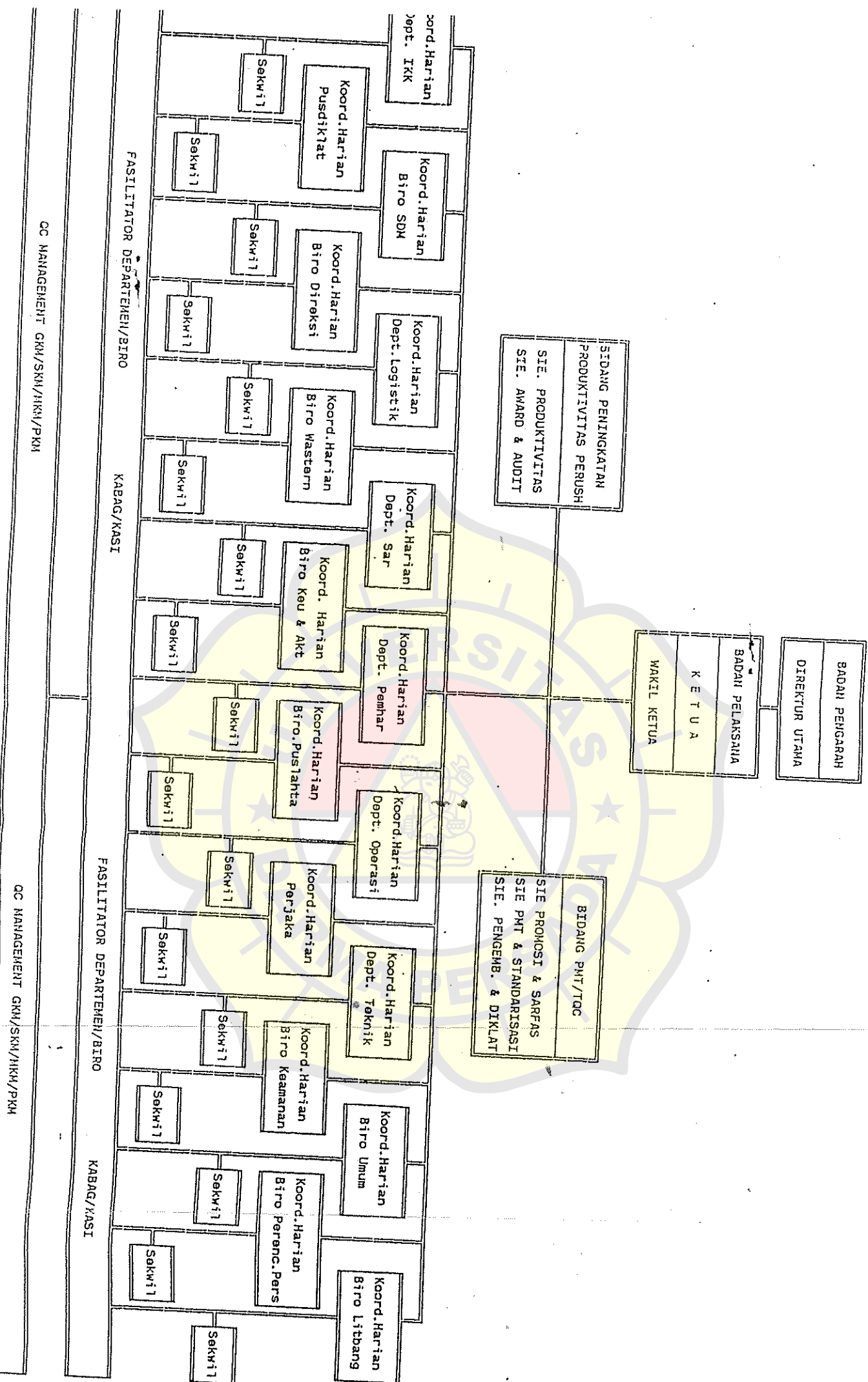
- 93 Cases were processed.
- 0 Cases were excluded for missing or out-of-range group codes.
- 0 Cases had at least one missing discriminating variable.
- 93 Cases were used for printed output.

ALL-GROUPS STACKED HISTOGRAM

CANONICAL DISCRIMINANT FUNCTION 1



STRUKTUR ORGANISASI BADAN PENGENDALIAN HUTU TERPADU DAN
 PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN (BPHT-PPP)
 PT. PUPUK ISKANDAR HUDA (PERSERO)
 PERIODE TAHUN 1991-1995



DITETAPKAN DI : LHOKESEUMANE
 PADA TANGGAL : 27 JANUARI 1991

DIREKSI, H
 IR. ZAINI MUIHIBAT
 DIREKTUR UTAMA